

6LAPORAN AKHIR MAGANG
PENGARUH INDEPENDENSI, KEAHLIAN DAN SKEPTISME
PROFESIONAL TERHADAP KETEPATAN PEMBERIAN OPINI
AUDITOR
(STUDI PADA BPK – RI PERWAKILAN DIY)



YUMNA RIZQI RAMADHAN

NIM: 19312212

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2022/2023

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

PADA SUB BAGIAN AUDITORAT dan SUB BAGIAN HUMAS & TU
BADAN PEMERIKSA KEUANGAN RI PERWAKILAN DIY

(Pengaruh Independensi, Keahlian dan Skeptisme Profesional terhadap Kecepatan
Pemberian Opini Auditur
Studi Pada BPK RI Perwakilan DIY)

Dibuat oleh:

Yunna Rizqi Ramadhan
19312198

Disahkan oleh,

Yogyakarta, 13 Februari 2023

Dosen Pembimbing


Dr. Mahmudi, SE., MSI., CMA

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR MAGANG

TUGAS AKHIR BERJUDUL

Pengaruh Independensi, Keahlian dan Skeptisme Profesional terhadap Ketepatan Pemberian Opini Auditor

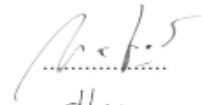
Disusun Oleh : YUMNA RIZQI RAMADHAN

Nomor Mahasiswa : 19312198

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari, tanggal: Jumat, 10 Maret 2023


Penguji/ Pembimbing TA : Mahmudi, Dr. S.E., M.Si., Ak., CA, CMA.



Penguji : Ayu Chairina Laksmi, S.E., M.App.Com., M.Res., Ak., Ph.D.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFA, CertIPSAS.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR MAGANG*Bismillahirrahmannirrahim*

Pada Semester Genap 2022/2023, hari, tanggal: Jumat, 10 Maret 2023, Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII telah menyelenggarakan Ujian Tugas Akhir Magang yang disusun oleh:

Nama : YUMNA RIZQI RAMADHAN
No. Mahasiswa : 19312198
Tugas Akhir : TA Magang
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Independensi, Keahlian dan Skeptisme Profesional terhadap Ketepatan Pemberian Opini Auditor
Pembimbing : Mahmudi, Dr. S.E., M.Si., Ak., CA, CMA.

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka Tugas Akhir Magang tersebut dinyatakan:

1. Lulus Ujian Tugas Akhir *)

- a. ~~Tugas Akhir tidak direvisi~~
- b. Tugas Akhir perlu direvisi

~~2. Tidak Lulus Ujian Tugas Akhir~~

Nilai : A
Referensi : Layak / ~~Tidak Layak~~ *) ditampilkan di Perpustakaan
Tim Penguji
Ketua Tim : Ayu Chairina Laksmi, S.E., M.App.Com., M.Res., Ak., Ph.D.
Anggota Tim : Mahmudi, Dr. S.E., M.Si., Ak., CA, CMA.

Keterangan:
*) ~~Coret yang tidak perlu~~
- ~~Bagi yang lulus Ujian Tugas Akhir dan~~
Komprehensif, segera konfirmasi ke Divisi
Akademik



Yogyakarta, Jumat, 10 Maret 2023
Ketua Program Studi Akuntansi

Rifan Muhammad S.E., M.Sc., Ph.D.

PERNYATAAN ORISINALITAS

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Yumna Rizqi Ramadhan

NIM : 19312198

Jurusan : S1 Akuntansi

Fakultas : Bisnis dan Ekonomika

Judul : Pengaruh Independensi, Keahlian dan Skeptisisme Profesional Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Auditor" (Studi Pada BPK RI Perwakilan DIY)

Dengan ini menyatakan bahwa:

- 1) Laporan akhir magang ini merupakan hasil karya penulisan saya sendiri tanpa ada campur tangan oleh pihak lain, selain pembimbing dan narasumber terkait.
- 2) Laporan akhir magang ini secara keseluruhan belum pernah dipublikasikan dalam bentuk apapun baik di Universitas Islam Indonesia, maupun di perguruan tinggi lainnya.
- 3) Dalam laporan akhir magang ini tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang telah diklaim oleh orang lain kecuali telah dicantumkan sebagai rujukan dalam penulisan laporan dan tercantum pada daftar pustaka.

Yogyakarta, 6 Februari 2023

YUMNA RIZQI RAMADHAN

Abstract

This research was conducted to determine the effect of independence, expertise, professional skepticism on the accuracy of giving an auditor's opinion (Study on BPK RI Representative of DIY). The population in this study were 35 auditors working for BPK-RI. In this study using a saturated sample where all members of the population are used as samples. This study uses multiple linear regression analysis as the method of analysis. Data analysis in this study was obtained using SPSS software. The results of the study show that independence and professional skepticism have no effect on the accuracy of giving the auditor's opinion. While expertise has a positive effect on the accuracy of giving the auditor's opinion.

Keywords: *Influence, Independence, Expertise, Skepticism, Accuracy, Auditor*

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh independensi, keahlian, skeptisme profesional terhadap ketepatan pemberian opini auditor (Studi Pada BPK RI Perwakilan DIY). Populasi dalam penelitian ini adalah para auditor yang bekerja pada BPK-RI DIY sebanyak 35 orang. Dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh dimana seluruh anggota populasi digunakan untuk menjadi sampel. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda sebagai metode analisisnya. Analisis data pada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan software SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa independensi dan skeptisme profesional tidak berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini auditor. Sedangkan keahlian berpengaruh positif terhadap ketepatan pemberian opini auditor.

Kata kunci: Pengaruh, Independensi, Keahlian, Skeptisme, Ketepatan, Auditor

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadirat Allah Subhannahu Wata'ala karena atas berkat dan limpahan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik laporan magang yang berjudul **“Pengaruh Independensi, Keahlian dan Skeptisme Profesional Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Auditor” (Studi Pada BPK RI Perwakilan DIY)**”. Laporan ini disusun ssebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program pendidikan Sarjana (S1) pada program studi Akuntansi di Universitas Islam Indonesia (UII), serta sebagai bentuk pertanggungjawaban dari pelaksanaan Kegiatan Program Magang di Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK) Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yang dilaksanakan pada tanggal 5 September 2022 s.d. 5 Desember 2022.

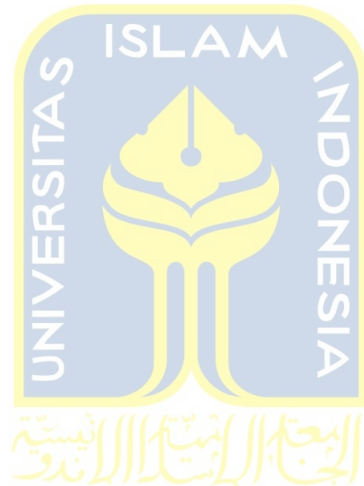
Penulis menyadari tanpa bantuan dari berbagai pihak, kegiatan program magang dan penyusunan laporan ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis dengan ketulusan dan kerendahan hati ingin menyampaikan terima kasih kepada:

- 1) Orang tua penulis, Alm Bapak Budi Triyono yang telah mendidik dan mebesarkan saya dengan baik hingga menjadi kuat dan Ibu saya tercinta, Mardiyatun S.E yang selalu memberika doa, restu, dukungan, dan kasih semangat untuk penulis;
- 2) Adik saya, Taufiqi Aufar Rahman yang selalu memberikan dukungan dan semangat;

- 3) Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia;
- 4) Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika;
- 5) Bapak Rifqi Muhammad, S.E., M.Sc., Ph.D. selaku Kaprodi Akuntansi;
- 6) Bapak Dr. Mahmudi, S.E., M.Si., Ak., CMA., CA. Selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan, pengarahan, dan dukungan dengan penuh kesabaran serta ketulusan selama proses pengerjaan laporan magang ini;
- 7) Bapak Widhi Widayat, S.E., M.Si., CA, CSFA, Ak. Selaku Kepala Perwakilan BPK RI Perwakilan DIY;
- 8) Ibu Bernadetta Arum Dati, S.E., M.M., Ak. Selaku Kepala Subauditorat BPK Perwakilan DIY;
- 9) Ibu Ester Arie Noerachmawati, S.E., M.M. Selaku Kepala Sub Bagian Humas dan TU BPK Perwakilan DIY;
- 10) Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan DIY Sub Bagian Auditorat dan Sub Bagian Humas & TU;
- 11) Ibu Farida Sofia Irawati. Selaku Mentor pada Sub bagian Auditorat BPK RI Perwakilan DIY;
- 12) Sahabat – sahabat penulis, anak *Los Monjalos* (Jamal, Dwiqi, dan Deni) Pemuda Pro (Memet, Anang, Rangga, Rizqi, Rahmat), kemudian Sulthan, Hendy, Althaf, Tama, Wahyu Varchan, Akbar, Bagus. Kemudian Zakia, Anya, Afifah, Hani, Cindy Adira dan teman - teman lainnya yang selalu menasehati, membantu, serta memberikan semangat selama magang maupun proses pembuatan laporan ini;
- 13) Band FSTVLST, SO7, Dewa 19, Morfem, The Jansen, The Panturas, Perunggu, RR, Skandals, dan The Kick yang lagu – lagunya menemani, memberikan motivasi, dan semangat saat pembuatan laporan ini;
- 14) Serta pihak-pihak lain yang tidak mungkin disebutkan satu-persatu atas bantuannya sehingga laporan magang ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa laporan ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun kami butuhkan demi kesempurnaan laporan ini. Demikian laporan ini disusun, atas segala perhatian dan bantuannya saya ucapkan terima kasih. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga laporan magang ini membawa manfaat bagi kita semua.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Penulis,

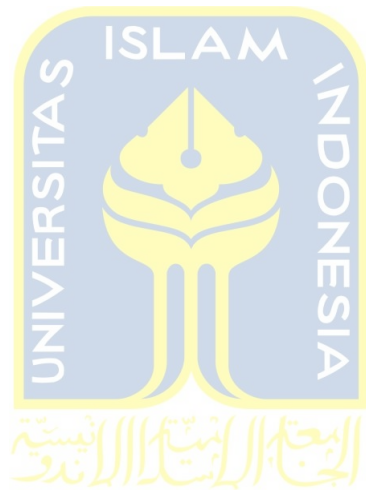
YUMNA RIZQI RAMADHAN

DAFTAR ISI

LAPORAN AKHIR MAGANG	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I 1	
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
1.5 Sistematika Laporan	6
BAB II 7	
KAJIAN PUSTAKA.....	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Teori Atribusi	7
2.1.2 Opini Auditor	8
2.1.3 Independensi Auditor	9
2.1.4 Keahlian	10
2.1.5 Skeptisme Profesional.....	11
2.2 Kajian Terdahulu	13
2.3 Hipotesis Penelitian	16
2.4 Model Penelitian	18
BAB III 18	
METODE PENELITIAN	18
3.1 Jenis Penelitian	18
3.2 Populasi dan Sampel	19

3.3	Teknik Pengumpulan Data	19
3.4	Definisi dan Pengukuran Variabel	20
3.5	Teknik Analisis Data	25
BAB IV 30		
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 30		
4.1	Profil Instansi Magang	30
4.1.1	Visi dan Misi Instansi	31
4.1.2	Struktur Organisasi Instansi	31
4.2	Aktivitas Magang	32
4.3	Hasil Analisis	40
BAB V 57		
KESIMPULAN DAN SARAN..... 57		
5.1	Kesimpulan	57
5.2	Implikasi	57
5.3	Saran	57
5.4	Keterbatasan Penelitian	58
DAFTAR PUSTAKA 59		
LAMPIRAN 63		
Lampiran 1 Surat Keterangan Diterima Magang 63		
Lampiran 2 Surat Keterangan Selesai Magang 64		





DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Terdahulu	13
Tabel 3.1 Indikator Independensi Auditor	21
Tabel 3.2 Indikator Keahlian Auditor	22
Tabel 3.3 Skeptisme Profesional.....	23
Tabel 3.4 Ketepatan Pemberian Opini Auditor.....	24
Tabel 4.1 Kegiatan Pelaksanaan Magang	35
Tabel 4.2 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin	41
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	41
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja Sebagai Auditor BPK...	42
Tabel 4.5 Hasil Statistik Deskriptif.....	42
Tabel 4.6 Hasil Pengujian Validitas	45
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Reliabilitas.....	46
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas	48
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas	48
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	49
Tabel 4.11 Hasil Pengujian R Square	50
Tabel 4.12 Hasil Uji Linier Berganda.....	50
Tabel 4.13 Hasil Uji t.....	52
Tabel 4.14 Hasil Uji F Simultan	54



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi ini, semakin sering ditemukan auditor kesulitan mendeteksi penyimpangan dari perilaku moral, seperti pelanggaran yang dilakukan dalam pelaporan keuangan. Laporan keuangan dapat diartikan sebagai informasi keuangan perusahaan yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja dan kegiatan ekonomi perusahaan atau pemerintah dari waktu ke waktu (Sukmawati dkk., 2014).

Audit adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara sistematis oleh pihak yang independen terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan – catatan pembukuan dan bukti dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut (Kushasyandita, 2012).

Opini auditor merupakan laporan akhir atas audit yang dilakukan dan dianggap bernilai tinggi karena opini tersebut diberikan oleh pihak yang independen, profesional dan objektif. Opini auditor juga merupakan pendapat yang diberikan oleh auditor atas kewajaran penyajian laporan keuangan lembaga atau perusahaan tempat auditor melakukan audit (Lubis, 2015).

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), audit yang dilakukan oleh auditor dapat dikatakan berkualitas jika memenuhi standar auditing dan standar pengendalian mutu yang sudah ditetapkan. AAA Financial Accounting Standard

Committee (2001) menyatakan bahwa kualitas audit ditentukan oleh dua hal yang paling penting, yaitu keahlian dan independensi. Keahlian berkaitan dengan pendidikan dan pengalaman yang dimiliki oleh auditor di bidang auditing dan akuntansi. selain itu, keahlian seorang auditor juga sangat memberi pengaruh terhadap pemberian opini audit. Standar umum yang pertama digunakan adalah menerapkan persyaratan keahlian auditor yang berhubungan dengan profesinya.

Di sisi lain, independensi terkait dengan etika harus dijaga dan dipertahankan oleh auditor. Peran auditor sebagai pihak yang independen atau netral sangat penting untuk meningkatkan kepercayaan para pengguna informasi laporan keuangan. Pada saat melakukan tugasnya, seorang auditor diharapkan dapat menjalankan pemeriksaan secara kritis dan sistematis terhadap laporan keuangan dan terpengaruh terhadap pihak lain. Sehingga auditor dapat mengumpulkan bukti secara leluasa dan dapat memberikan opini secara tepat terhadap kewajaran laporan keuangan yang diaudit sesuai dengan kondisi dan keadaan yang sebenarnya (Herfyadie, 2019).

Permasalahan yang sering auditor hadapi yaitu situasi dimana auditor dihadapkan pada kondisi yang membuat independensi auditor goyah yaitu ketika klien memberikan fee audit yang cukup besar. Namun, auditor harus tetap kuat dengan sikap independensinya agar menghasilkan opini audit yang berkualitas. Sebab auditor harus mampu melaporkan keadaan dan kondisi yang sebenarnya walupun sedang dalam tekanan pihak lain (Hafizhah, 2017).

Auditor memiliki tanggung jawab yang besar karena perlu bertanggung jawab kepada instansi pemerintah atau swasta, investor dan publik. Auditor yang memberikan pendapat atas audit yang telah dilakukan juga dituntut untuk independen. Skeptisisme profesional diperlukan saat mempertimbangkan pemberian opini auditor (Andini, 2019).

Pentingnya opini yang diberikan oleh auditor bagi sebuah perusahaan, maka seorang auditor haruslah memiliki sikap skeptisisme, etika, pengalaman dan keahlian yang baik untuk mengumpulkan dan menganalisa bukti-bukti audit sehingga dapat memberikan opini yang tepat. Auditor juga dihadapkan oleh situasi-situasi audit berbeda saat penugasan. Oleh karena itu, auditor dituntut untuk menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama untuk memberikan opini, sehingga tujuan auditor untuk memperoleh bukti kompeten yang cukup memadai dalam merumuskan pendapat dapat tercapai dengan baik (Simanjuntak, 2018).

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti berencana melakukan penelitian lebih lanjut mengenai opini auditor dengan mengambil judul “Pengaruh Independensi, Keahlian dan Skeptisisme Profesional Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Auditor” (Studi Pada BPK RI Perwakilan DIY). Selain itu, penelitian ini dilakukan atas dasar adanya ketidak konsistenan pada hasil penelitian terdahulu, sehingga memperoleh hasil yang beragam.

Objek penelitian yang digunakan adalah Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI). BPK dipilih dalam penelitian ini karena merupakan satu-satunya bada audit eksternal pemerintah, lembaga pemeriksa keuangan negara

tertinggi yang berwenang melakukan pemeriksaan pemerintah dan keuangan negara.

1.2 Rumusan Masalah

Dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah independensi auditor berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini auditor pada BPK RI Perwakilan Daerah Istimewa Yogyakarta?
2. Apakah keahlian berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini auditor pada BPK Daerah Istimewa Yogyakarta?
3. Apakah skeptisme profesional berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini auditor pada BPK Daerah Istimewa Yogyakarta?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui:

1. Pengaruh independensi terhadap ketepatan pemberian opini auditor pada BPK RI Perwakilan Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Pengaruh keahlian terhadap ketepatan pemberian opini auditor pada BPK RI Perwakilan Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Pengaruh skeptisme profesional terhadap ketepatan pemberian opini auditor pada BPK RI Perwakilan Daerah Istimewa Yogyakarta.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini mencakup:

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah literatur serta data bagi banyak pihak yang berkaitan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam menambah khazanah bagi seluruh sivitas akademik, khususnya Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi instansi, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi ketepatan pemberian opini auditor dari hasil penelitian ini, terutama bagi BPK RI Perwakilan DIY.
- b. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah pengetahuan serta wawasan berkaitan dengan kegiatan kinerja keuangan pemerintah daerah di lapangan sebagai bentuk pengaplikasian ataupun perbandingan dengan ilmu yang telah dipelajari selama kuliah.
- c. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan pembelajaran bagi para sivitas akademik, khususnya yang bekerja pada bidang akuntansi sektor publik.
- d. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan acuan hasil kinerja Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dalam rangka pengoptimalan potensi serta sumber daya yang dimiliki.

1.5 Sistematika Laporan

Laporan ini terbagi dalam lima bab yang kemudian terbagi dalam beberapa sub bab yang mencakup:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menyajikan latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian, secara garis besar.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas mengenai kerangka teoritis yang dijadikan sebagai landasan penelitian untuk mengetahui Pengaruh Independensi, Keahlian dan Skeptisme Profesional Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Auditor” (Studi Pada BPK RI Perwakilan DIY)

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai metodologi penelitian yang akan digunakan mencakup jenis penelitian, sumber dan data penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas mengenai penyajian dan deskripsi data hasil penelitian yang menguraikan objek penelitian dan pembahasan instrumen penelitian yang kemudian diuraikan berdasarkan pengolahan data yang ada.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini membahas mengenai kesimpulan hasil penelitian, dan saran untuk Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan DIY.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Atribusi

Teori atribusi menjelaskan proses dimana seseorang menentukan penyebab dan motif perilaku mereka. Acuan teori ini berkaitan dengan bagaimana seseorang menginterpretasikan sebab-sebab perilaku orang lain atau kehendaknya sendiri yang didefinisikan secara internal, misalnya sifat, kepribadian, sikap, dan lain-lain. Bisa juga faktor eksternal, misalnya tekanan situasi atau keadaan tertentu yang akan mempengaruhi perilaku individu tersebut. Menurut teori ini, ketika seseorang mengamati perilaku orang lain, mereka mencoba untuk menentukan apakah perilaku tersebut berasal dari dalam (atribut pribadi seperti kemampuan, usaha) atau berasal dari kontrol pribadi itu sendiri dengan keadaan sadar. Jika perilaku berasal dari luar (atribut lingkungan seperti aturan dan cuaca), atau kondisi perilaku yang muncul secara tidak sengaja dipengaruhi dari luar (Purnaditya & Rohman, 2015).

Pada penelitian ini, menggunakan teori atribusi karena akan melakukan studi empiris untuk mengetahui pengaruh suatu faktor-faktor seperti independensi auditor, keahlian auditor dan skeptisme profesional yang ada pada auditor terhadap ketepatan pemberian opini auditor pada BPK RI Perwakilan DIY.

2.1.2 Opini Auditor

Opini audit merupakan opini yang diberikan oleh auditor tentang kewajaran penyajian laporan keuangan perusahaan tempat auditor melakukan audit. Dalam semua hal jika nama auditor dikaitkan dengan laporan keuangan, laporan audit harus memuat petunjuk yang jelas mengenai sifat pekerjaan auditor jika ada dan tingkat tanggung jawab auditor bersangkutan (Fiastri dan Yodowati, 2018).

Ikatan Akuntan Indonesia (2012) menyatakan bahwa “Laporan audit harus memuat suatu pernyataan pendapat mengenai laporan keuangan secara keseluruhan jika pendapat secara keseluruhan tidak dapat diberikan, maka alasannya harus dinyatakan. Dalam semua hal jika nama auditor dikaitkan dengan laporan keuangan, laporan audit harus memuat petunjuk yang jelas mengenai sifat pekerjaan auditor, laporan auditor, jika ada dan tingkat tanggung jawab auditor bersangkutan”.

Auditor sebagai pihak yang independen dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan suatu entitas harus memberikan opini audit. Kemudian opini audit tersebut merupakan salah satu komponen hasil akhir dari serangkaian pelaksanaan pemeriksaan, opini audit tersebut menggambarkan penilaian auditor atas kewajaran dari laporan keuangan yang disajikan oleh suatu entitas. Menurut Mahmudi (2016) terdapat lima jenis pendapat atau opini auditor, yaitu:

1. “Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian. Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian merupakan pendapat yang paling tinggi dilihat dari kualitas laporan yang disajikan. Artinya, laporan keuangan yang disajikan telah disajikan secara wajar

untuk semua pos (akun) yang dilaporkan, tidak terdapat salah saji yang material, dan tidak ada penyimpangan dari standar akuntansi atau prinsip akuntansi.

2. Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian dengan Paragraf Penjelas. Pendapat ini masih dalam kategori wajar tanpa pengecualian, hanya untuk pos (akun) tertentu perlu penyesuaian agar menjadi wajar.
3. Pendapat Wajar Dengan Pengecualian. Pendapat Wajar Dengan Pengecualian menunjukkan bahwa sebagian besar pos dalam laporan keuangan telah disajikan secara wajar terbebas dari salah saji material dan sesuai dengan standar akuntansi, namun untuk pos (akun) tertentu disajikan tidak wajar.
4. Pendapat Tidak Wajar atau Adverse Opinion. Pendapat tidak wajar diberikan apabila pos-pos dalam laporan keuangan nyata-nyata terdapat salah saji yang material dan tidak sesuai dengan standar akuntansi. Keadaan seperti ini bisa terjadi karena buruknya sistem pengendalian internal dan sistem akuntansi yang ada.
5. Tidak Memberikan Pendapat atau Disclaimer Opinion. Keadaan tidak memberikan pendapat (disclaimer opinion) diberikan auditor karena terganggunya independensi auditor dan akses data yang terbatas”.

2.1.3 Independensi Auditor

Menurut Hartan dan Waluyo (2016) independensi memiliki arti yaitu tidak dikendalikan pihak lain, bebas terhadap pengaruh apapun, dan jujur atau tidak bergantung oleh pihak lain dalam mempertimbangkan suatu fakta dan terdapat adanya pertimbangan yang objektif, tidak memihak kepada siapapun dalam

menyatakan dan merumuskan pendapat. Sikap independensi yang dimiliki oleh seseorang akan membuat seseorang itu bersikap netral dan objektif dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Independensi berarti bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, tidak tergantung pada orang lain. Auditor yang independen adalah auditor yang tidak terpengaruh dan tidak dipengaruhi oleh berbagai kekuatan yang berasal dari luar diri auditor dalam mempertimbangkan fakta yang di jumpainya dalam audit dengan secara obyektif memberikan pendapat yang jujur berdasarkan fakta yang ada (Herfyadi, 2019).

Faturachman dan Nugraha (2015) menyatakan bahwa auditor harus memiliki sikap independen dalam melaksanakan tugas dengan mengacu pada prinsip auditing yang telah di bentuk. Auditor yang independen dapat menghasilkan kualitas audit yang memadai. Independensi sebagai suatu sikap di mana auditor tidak memihak harus selalu dapat dipertahankan. Sikap ketidakberpihakan yang ditunjukkan auditor ketika melaksanakan tugasnya mencerminkan auditor jujur dan bebas dari pengaruh apapun, sehingga kualitas laporan auditnya dapat di percaya dan akurat.

2.1.4 Keahlian

Dalam melaksanakan audit untuk sampai pada suatu pernyataan pendapat, auditor harus senantiasa bertindak sebagai seorang ahli dalam bidang akuntansi dan bidang auditing. Pencapaian keahlian tersebut dimulai dengan pendidikan

formalnya, yang diperluas melalui pengalaman-pengalaman selanjutnya dalam praktik audit. Untuk memenuhi persyaratan sebagai seorang profesional, auditor harus menjalani pelatihan teknis yang cukup. Penelitian tersebut harus secara lebih memadai mencapai aspek teknis maupun pendidikan (pengetahuan) umum (SPAP, 2011)

Kemudian, standar umum ketiga (SA seksi 230 dalam SPAP, 2011) menyebutkan bahwa dalam pelaksanaan audit akan penyusunan laporannya, auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama. Oleh karena itu, maka setiap auditor wajib memiliki kemahiran profesionalitas dan keahlian dalam melaksanakan tugasnya sebagai auditor. Keahlian audit mencakup seluruh pengetahuan auditor akan dunia audit itu sendiri, tolak ukurnya adalah tingkat sertifikasi pendidikan dan jenjang pendidikan formal.

Keahlian audit adalah keahlian profesional yang dimiliki oleh auditor sebagai hasil dari ujian profesional maupun keikutsertaan dalam pelatihan, seminar, simposium dan lain-lain. Keahlian merupakan suatu komponen penting bagi auditor dalam melakukan prosedur audit karena keahlian seorang auditor juga cenderung mempengaruhi tingkat skeptisisme profesional auditor (Kiswanti & Hanah, 2021)

2.1.5 Skeptisme Profesional

Pada saat memberikan opini terhadap kewajaran sebuah laporan keuangan, seorang auditor harus memiliki skeptisme profesional untuk bisa memutuskan atau

menentukan sejauh mana tingkat keakuratan dan kebenaran atas bukti-bukti maupun informasi dari klien. Skeptisme profesional adalah suatu sikap yang mencakup suatu pikiran yang selalu mempertanyakan, dan selalu waspada terhadap kondisi yang dapat mengindikasikan adanya kemungkinan salah saji, serta meliputi sikap kritis dalam melakukan penilaian atas bukti audit (Hery, 2018).

Standar Profesi Akuntan Publik/SPAP (2011) menyatakan bahwa skeptisisme professional auditor sebagai suatu sikap yang mencakup pikiran yang selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi secara kritis terhadap bukti audit. Skeptisisme, berasal dari kata skeptis dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang berarti sikap meragukan, mencurigai dan tidak mempercayai kebenaran suatu hal, teori, ataupun pernyataan. Sedangkan profesional adalah sesuatu yang bersangkutan dengan profesi, yang membutuhkan keahlian khusus untuk menerapkannya. Auditor dituntut oleh profesi akuntan publik untuk melaksanakan dengan cermat dan seksama dalam pengumpulan dan penilaian bukti audit secara objektif. Pengumpulan dan penilaian bukti audit secara objektif ini menuntut auditor mempertimbangkan kompetensi dan kecukupan bukti tersebut. Oleh karena itu bukti audit harus dikumpulkan dan dinilai selama proses audit, sehingga dibutuhkan skeptisisme profesional selama proses tersebut agar nantinya perumusan opininya tepat. Bukti audit akan digunakan sebagai dasar dalam perumusan opini auditor.

Fietoria dan Manalu (2016) menyatakan bahwa auditor dituntut untuk selalu cermat dan seksama dalam menggunakan kemahiran profesionalnya. Skeptisisme

perlu diperhatikan oleh auditor profesional agar hasil pemeriksaan laporan keuangan dapat dipercaya oleh orang yang membutuhkan laporan tersebut. Dalam praktik yang dilakukan oleh seorang akuntan, Sebagian masyarakat masih meragukan tingkat skeptis yang dimiliki oleh auditor sehingga berdampak pada keraguan.

2.2 Kajian Terdahulu

Tabel 2.1 Kajian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Abduh & Hesty (2018)	Pengaruh Skeptisme Profesional Auditor, Situasi Audit, Etika Profesi, Pengalaman dan Keahlian Auditor Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit oleh Akuntan Publik	<p>Variabel Independen:</p> <p>Skeptisme Profesional Auditor, Situasi Audit, Etika Profesi, Pengalaman dan Keahlian Auditor</p> <p>Variabel Dependen:</p> <p>Ketepatan Pemberian Opini Audit oleh Akuntan Publik</p>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa skeptisme profesional auditor, situasi audit, etika, pengalaman, serta keahlian auditor berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap ketepatan pemberian opini audit baik secara parsial maupun secara simultan.

2	Kurniawan & Arifin (2018)	Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi, Etika, dan Pengalaman Auditor Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Auditor (Studi Empiris Pada Auditor Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Yogyakarta)	Variabel Independen: Skeptisme Profesional, Independensi, Etika, dan Pengalaman Auditor Variabel Dependen: Ketepatan Pemberian Opini Auditor	Hasil penelitian menunjukkan bahwa skeptisisme profesional, independensi, dan pengalaman auditor berpengaruh signifikan terhadap ketepatan pemberian pendapat oleh auditor, sedangkan etika tidak mempengaruhi ketepatan pemberian pendapat oleh auditor.
3	Herfyadie (2019)	Pengaruh Skeptisme Profesional, Pengalaman Kerja, Kode Etik, Keahlian Audit dan Independensi Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit	Variabel Independen: Skeptisme Profesional, Pengalaman Kerja, Kode Etik, Keahlian Audit, dan Independensi Variabel Dependen: Ketepatan	Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak semua variabel memiliki pengaruh terhadap ketepatan pemberian opini audit. Variabel pengalaman kerja, kode etik, independensi tidak memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan pemberian opini audit. Sedangkan variabel

			Pemberian Opini Audit	skeptisme profesional dan keahlian audit berpengaruh positif terhadap ketepatan pemberian opini audit.
4	Andini (2019)	Pengaruh Situasi Audit dan Skeptisme Profesional Terhadap Keputusan Auditor dalam Ketepatan Pemberian Opini Audit	Variabel Independen: Situasi Audit dan Skeptisme Profesional Variabel Dependen: Keputusan Auditor dalam Ketepatan Pemberian Opini Audit	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa individu yang memiliki situasi audit yang tinggi akan berpengaruh terhadap keputusan yang diberikan dan skeptisme yang tinggi akan mempengaruhi keputusan yang diberikan dibandingkan dengan skeptisme yang rendah.
5	Satiman & Suparmin (2021)	Pengaruh Skeptisme Profesional Auditor, Etika Profesi, Keahlian dan Pengalaman Terhadap Ketepatan	Variabel Independen: Skeptisme Profesional Auditor, Etika Profesi, Keahlian dan Pengalaman	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa skeptisisme profesional, independensi, dan pengalaman auditor berpengaruh signifikan terhadap ketepatan

		Pemberian Opini Auditor “Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Tangerang dan Tangerang Selatan”	Variabel Dependen: Ketepatan Pemberian Opini Auditor	pemberian opini audit pada kantor akuntan publik di Tangerang dan Tangerang Selatan.
--	--	---	--	--

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh Independensi Auditor terhadap ketepatan pemberian opini auditor

Menurut Hartan dan Waluyo (2016) independensi memiliki arti yaitu tidak dikendalikan pihak lain, bebas terhadap pengaruh apapun, dan jujur atau tidak bergantung oleh pihak lain dalam mempertimbangkan suatu fakta dan terdapat adanya pertimbangan yang objektif, tidak memihak kepada siapapun dalam menyatakan dan merumuskan pendapat.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan dan Arifin (2018), memperkuat hasil dari penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwasanya independensi memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan pemberian opini oleh auditor. Maka dari itu, berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan untuk hipotesis sebagai berikut:

H1: *Independensi auditor berpengaruh positif terhadap ketepatan pemberian opini auditor*

2.3.2 Pengaruh keahlian terhadap ketepatan pemberian opini auditor

Pada saat auditor melakukan proses audit, untuk menuju pada pemberian opini audit, auditor diwajibkan untuk bertindak sebagai seseorang yang memiliki keahlian pada bidang akuntansi maupun bidang auditing. Untuk mencapai keahlian sebagai seorang auditor, harus dimulai dengan pendidikan formalnya, kemudian diperlebar lagi melalui pengalaman-pengalaman pada praktik audit (SPAP, 2011).

Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Herfyadie (2019) yang menghasilkan bahwa keahlian mempunyai pengaruh positif pada ketepatan pemberian opini auditor. Dengan demikian, dari hasil penelitian terdahulu di atas dapat disimpulkan bahwasanya hipotesis penelitian adalah:

H2: *Keahlian auditor berpengaruh positif dalam ketepatan pemberian opini auditor*

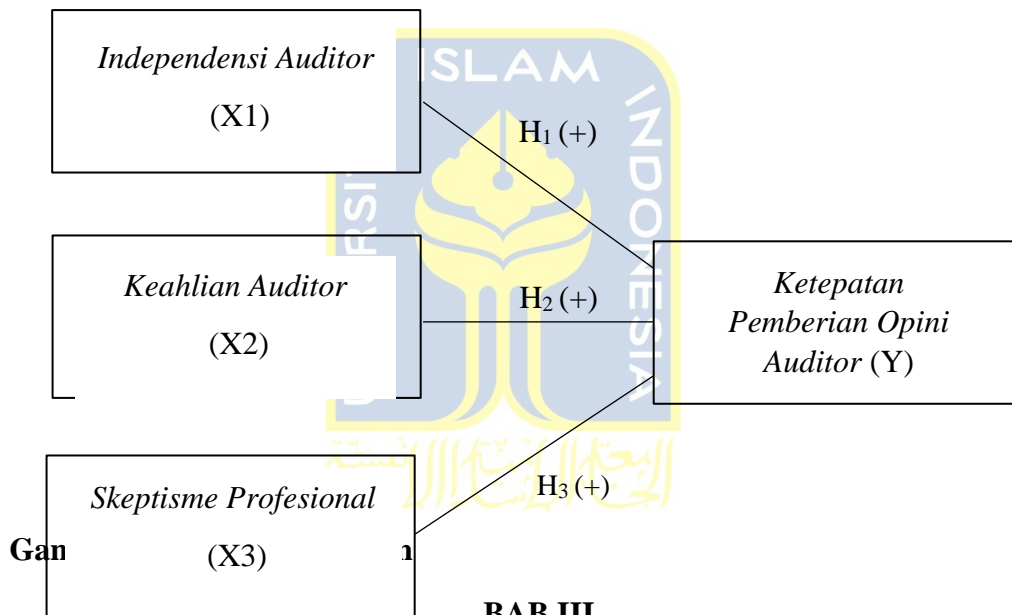
2.3.4 Pengaruh Skeptisme Profesional Auditor terhadap ketepatan pemberian opini auditor

Skeptisme profesional adalah suatu sikap yang mencakup suatu pikiran yang selalu mempertanyakan, dan selalu waspada terhadap kondisi yang dapat mengindikasikan adanya kemungkinan salah saji, serta meliputi sikap kritis dalam melakukan penilaian atas bukti audit (Hery, 2018).

Satiman dan Suparmin (2021) pada penelitian sebelumnya berpendapat bahwa skeptisisme profesional berpengaruh signifikan terhadap akurasi pemberian opini auditor. Oleh karena itu, berdasarkan penjelasan singkat di atas, maka hipotesis penelitian dapat disimpulkan bahwasanya:

H3: *Skeptisme profesional auditor berpengaruh positif terhadap ketepatan pemberian opini auditor.*

2.4 Model Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian kuantitatif, data kuantitatif yaitu data yang diinput dalam skala pengukuran statistik. Fakta atau fenomena pada data ini dinyatakan dalam numerik. Peneliti menggunakan data kuantitatif dengan

sumber data primer, data primer itu sendiri adalah data yang peneliti kumpulkan sendiri . Pemilihan metode kuantitatif untuk penelitian ini dinilai tepat dan sesuai karena data yang digunakan adalah angka-angka yang dijadikan sebagai indikator penelitian.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini akan diperoleh melalui kuisisioner yang akan dibagikan kepada responden di kantor BPK-RI sebagai tempat untuk mengumpulkan data. Populasi dalam penelitian ini adalah para auditor yang bekerja pada BPK-RI sebanyak 35 orang. Dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh dimana seluruh anggota populasi digunakan untuk menjadi sampel.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini direncanakan akan menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan metode penelitian survei yang dilakukan dengan penyebaran angket (kuisisioner) kepada responden terkait. Hasil dari kuisisioner tersebut kemudian diolah dan akan diperoleh hasil untuk melihat apakah ada pengaruh antara variabel dependen dan variabel independen yang sedang diteliti.

Untuk jenis kuisisioner yang digunakan dibuat sedemikian rupa secara terstruktur dengan pertanyaan tertutup yang menghendaki responden untuk memilih jawaban yang sudah disediakan. Kuisisioner pada penelitian ini berbentuk pertanyaan-pertanyaan dengan skala 1-6, dengan pilihan jawaban sangat tidak setuju hingga sangat setuju seperti penjelasan sebagai berikut:

1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

2 : Tidak Setuju (SS)

3 : Kurang Setuju (KS)

4 : Cukup Setuju (CS)

5 : Setuju (S)

6 : Sangat Setuju (SS)

3.4 Definisi dan Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan indikator variable dari penelitian yang telah diteliti sebelumnya. Penelitian ini menggunakan variabel yang terdiri dari tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah system independensi, keahlian dan skeptisme profesional, sedangkan variabel dependen yaitu ketepatan pemberian opini auditor.

3.4.1 Independensi Auditor (X1)

Menurut Hartan dan Waluyo (2016) independensi memiliki arti yaitu tidak dikendalikan pihak lain, bebas terhadap pengaruh apapun, dan jujur atau tidak bergantung oleh pihak lain dalam mempertimbangkan suatu fakta dan terdapat adanya pertimbangan yang objektif, tidak memihak kepada siapapun dalam menyatakan dan merumuskan pendapat.

Pada variabel independensi, penulis menggunakan kuisioner penelitian dari Saragih (2017). Variabel sistem informasi akuntansi akan diukur dengan lima pertanyaan dengan skala 1-6 dengan keterangan 1 menyatakan sangat tidak setuju dan 6 menyatakan sangat setuju.

Tabel 3.1 Indikator Independensi Auditor

Variabel	Item Pertanyaan	Sumber
Independensi Auditor	Sebagai seorang auditor, Ketika mengaudit saya menjalankan peran dengan tidak memihak pihak manapun	Saragih (2017)
	Sebagai auditor yang independent, Ketika mengaudit tidak boleh dikendalikan oleh klien	
	Saat melakukan pemeriksaan, auditor bebas dari kepentingan pribadi maupun pihak lain untuk membatasi segala kegiatan pemeriksaan	
	Ketika mengaudit, saya bertindak secara independent walaupun ada intervensi atau intimidasi dari klien	

3.4.2 Keahlian (X2)

Pada saat auditor melakukan proses audit, untuk menuju pada pemberian opini audit, auditor diwajibkan untuk bertindak sebagai seseorang yang memiliki keahlian pada bidang akuntansi maupun bidang auditing. Untuk mencapai keahlian sebagai seorang auditor, harus dimulai dengan pendidikan formalnya, kemudian diperlebar lagi melalui pengalaman-pengalaman pada praktik audit (SPAP, 2011).

Pada variabel keahlian, penulis menggunakan kuisisioner penelitian dari Saragih (2017). Variabel sistem informasi akuntansi akan diukur dengan lima pertanyaan dengan skala 1-6 dengan keterangan 1 menyatakan sangat tidak setuju dan 6 menyatakan sangat setuju.

Tabel 3.2 Indikator Keahlian Auditor

Variabel	Item Pertanyaan	Sumber
Keahlian Auditor	Sebagai auditor, saya memahami Standar Profesional (SPAP) dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN)	Saragih (2017)
	Sebagai auditor, saya mempunyai pengetahuan yang memadai di bidang audit	
	Ketika melakukan audit, saya mempunyai pengetahuan lingkungan entitas yang akan di audit	
	Sebagai seorang auditor, saya memiliki kemampuan dalam melakukan review analitis	
	Saat mengaudit, saya mempunyai keahlian berkomunikasi, wawancara, dan membaca cepat	

3.4.3 Skeptisme Profesional (X3)

Skeptisme profesional adalah suatu sikap yang mencakup suatu pikiran yang selalu mempertanyakan, dan selalu waspada terhadap kondisi yang dapat

mengindikasikan adanya kemungkinan salah saji, serta meliputi sikap kritis dalam melakukan penilaian atas bukti audit (Hery, 2018).

Pada variabel skeptisme profesional, penulis menggunakan kuisisioner penelitian dari Satiman & Suparmin (2021). Variabel sistem informasi akuntansi akan diukur dengan lima pertanyaan dengan skala 1-6 dengan keterangan 1 menyatakan sangat tidak setuju dan 6 menyatakan sangat setuju.

Tabel 3.3 Skeptisme Profesional

Variabel	Item Pertanyaan	Sumber
Skeptisme Profesional	Menurut saya, kepercayaan diri yang tinggi perlu di miliki oleh auditor ketika melaksanakan audit	Herfyadie (2019)
	Skeptisme profesional auditor mencakup pikiran yang selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi secara kritis terhadap bukti audit	
	Sebagai auditor, saya memiliki kemahiran profesional yang cermat dalam mengaudit laporan keuangan	
	Ketika mengaudit, saya menerapkan sikap skeptisme profesional dengan tidak cepat puas dengan bukti yang ada	
	Menurut saya, skeptisme profesioanal perlu di miliki oleh auditor terutama saat memperoleh dan mengevaluasi bukti audit	

3.4.4 Ketepatan Pemberian Opini Auditor

Opini auditor merupakan pendapat yang diberikan oleh auditor tentang keajaran penyajian laporan keuangan perusahaan tempat auditor melakukan audit. Ikatan Akuntan Indonesia (2012) menyatakan bahwa: “laporan audit harus memuat suatu pernyataan pendapat mengenai laporan keuangan secara keseluruhan atau suatu asersi bahwa pernyataan demikian tidak dapat diberikan. Jika pendapat secara keseluruhan tidak dapat diberikan, maka alasannya harus dinyatakan. Dalam semua hal jika nama auditor dikaitkan dengan laporan keuangan, laporan audit harus memuat petunjuk yang jelas mengenai sifat pekerjaan auditor, jika ada dan tingkat tanggung jawab auditor bersangkutan”.

Pada variabel ketepatan pemberian opini auditor, penulis menggunakan kuisisioner penelitian dari Saragih (2017). Variabel sistem informasi akuntansi akan diukur dengan lima pertanyaan dengan skala 1-6 dengan keterangan 1 menyatakan sangat tidak setuju dan 6 menyatakan sangat setuju.

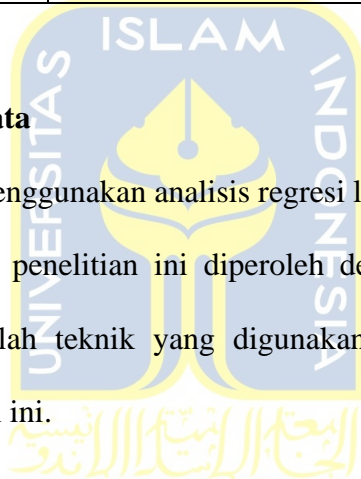
Tabel 3.4 Ketepatan Pemberian Opini Auditor

Variabel	Item Pertanyaan	Sumber
Ketepatan Pemberian Opini Auditor	Sebagai seorang auditor, saya selalu memberikan respon dan keputusan yang tepat	Saragih (2017)
	Sebagai seorang auditor, saya melakukan semua proses audit dengan lengkap dan sistematis	
	Sebagai seorang auditor, saya selalu memberikan	

	opini audit yang sesuai dengan standar yang ditetapkan	
	Seorang auditor memutuskan hasil audit atau opini audit dengan berdasarkan pada fakta yang di temuinya dalam proses audit	
	Sebagai seorang auditor, saya selalu mempertimbangkan berbagai factor dalam memberikan opini audit	

3.5 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda sebagai metode analisisnya. Data pada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan *software SPSS*. Berikut ini adalah teknik yang digunakan untuk mengetahui rumusan masalah pada penelitian ini.



3.5.1 Uji Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2016) tujuan dari uji statistik deskriptif yaitu untuk memberikan ringkasan atau deskripsi dari suatu kumpulan data. Dalam penelitian ini, statistik deskriptif digunakan untuk memberikan pandangan. Hasil uji ini dapat diperoleh nilai minimum, nilai maksimum, mean dan standar deviasi.

3.5.2 Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas dapat digunakan untuk menakar keakuratan kuesioner yang akan digunakan pada suatu penelitian, kemudian kuesioner dapat dikatakan akurat apabila pertanyaan yang terdapat pada kuesioner tersebut bisa memberikan pengungkapan terhadap apa yang akan takar atau ukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2016).

b. Uji Reabilitas

Reliabilitas merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengukur kuesioner dan menjadi indikator dari variabel atau konstruk. Oleh sebab itu kuesioner dapat diartikan reliabel atau handal apabila respon dari seseorang terhadap pernyataan tersebut mampu untuk dapat konsisten atau stabil dari periode tertentu. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan metode uji statistik Cronbach Alpha. Suatu variabel bisa dikatakan reliabel apabila memberikan nilai Cronbach Alpha > 0.60 (Ghozali, 2016).

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Sunyoto (2016) menguraikan bagaimana data dari variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) dari persamaan regresi yang hasil dari uji normalitas. Distribusi normal atau tidak normal. Jika data variabel dependen terdistribusi secara teratur atau tidak, maka persamaan regresi terdiri dari lima puluh variabel independen, maka persamaan regresi bisa dibilang sangat baik. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi variabel dependen buat setiap nilai

variabel independen terdistribusi secara teratur. Jika pengujian statistik dapat dilakukan, contoh regresi diklaim mempunyai distribusi yang baik bila mendekati normal.

b. Uji Multikolinearitas

Ghozali, (2016) mengungkapkan bahwa tujuan uji multikolinearitas adalah buat menguji adanya korelasi antara variabel bebas dan tidak bebas dalam suatu model regresi. Sebaiknya tidak ada hubungan antara variabel independen dalam contoh regresi yang sinkron. VIF (*Variance Inflation Factor*) dan toleransi memberikan bukti pengujian multikolinearitas. *Tolerance* mengukur faktor independen terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh faktor independen tambahan. Sebab $VIF = 1/tolerance$, nilai *tolerance* yang rendah setara menggunakan angka VIF yang tinggi. Nilai toleransi 0,01 atau setara menggunakan nilai VIF 10 artinya nilai *cut off* yang seringkali dipergunakan buat menunjukkan adanya multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas berfungsi untuk mengkaji suatu model regresi apakah terdapat ketidaksamaan *varians* dari nilai residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila *varians* dari nilai residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, dapat disimpulkan bahwa terjadi homoskedastisitas dan jika terjadinya perbedaan maka disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

Kemudian diuji dengan cara melihat grafik *Scatterplot* dengan ketentuan berikut:

1. Jika terdapat pola yang terbentuk dari titik-titik maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak terdapat pola yang terbentuk dari titik-titik yang menyebar di bagian atas dan di bagian bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.4 Uji Hipotesis

Pada penelitian ini uji hipotesis yang digunakan yaitu uji F (uji secara simultan), dan uji t (pengujian secara parsial).

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Coefficient Determination adalah baik atau tidaknya suatu model regresi dalam mempengaruhi variabel dependennya maka dapat digunakan sebuah uji koefisien (Ghozali, 2016). Apabila semakin tingginya nilai R^2 maka disimpulkan kemampuan variabel *independent* dalam menguraikan variabel dependennya semakin kuat, apabila semakin rendah R^2 maka kemampuan *independent variabel* dalam menguraikan *dependent variabel* maka akan mengakibatkan rendahnya nilai R^2

b. Regresi Linier Berganda

Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa peneliti menggunakan analisis linier berganda untuk memprediksi perubahan kondisi variabel dependen (kriteria), jika

2 atau lebih variabel independen diubah menggunakan faktor prediktor dan hasilnya ditambah atau dikurang. Jika setidaknya ada 2 variabel independen, analisis regresi berganda akan digunakan.

c. Uji F dan t

➤ Uji F (uji secara simultan)

Uji F artinya analisis statistik dari persamaan yang dipergunakan buat mengetahui tingkat hubungan antara variabel independen (X_1, X_2) dan variabel dependen (Y) (Sujarweni, 2015).

➤ Uji t (uji secara parsial)

Untuk memastikan apakah setiap kejadian unik dari variabel independen (X_1) berdampak pada variabel dependen, uji t yaitu uji koefisien regresi parsial (Y) (Sujarweni, 2015).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Profil Instansi Magang



Tempat magang : BPK RI Perwakilan Daerah Istimewa Yogyakarta

Alamat : Jl. HOS Cokroaminoto No.52, Tegalrejo, Kota Yogyakarta.

Link Website Instansi : www.yogyakarta.bpk.go.id

No Telp Instansi : (0274) 566152

Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) merupakan Lembaga Tinggi Negara dalam sistem ketatanegaraan Indonesia yang memiliki wewenang memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara. BPK berkedudukan di Ibukota Negara dan memiliki perwakilan di setiap provinsi di seluruh Indonesia. Dalam pelaksanaan tugasnya, BPK terlepas dari pengaruh kekuasaan pemerintah dan merupakan lembaga yang bebas dan mandiri dalam memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara.

BPK Perwakilan Provinsi DIY berada di bawah AKN V dan bertanggung jawab kepada Anggota V BPK melalui Auditor Utama Keuangan Negara V. BPK Perwakilan Provinsi DIY mempunyai tugas untuk memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan daerah pada Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta, kota/ kabupaten di DIY, BUMD, dan lembaga terkait di lingkungan entitas, termasuk melaksanakan pemeriksaan yang ditugaskan oleh AKN dan Auditorat Utama Investigasi.

4.1.1 Visi dan Misi Instansi

a. Visi

Menjadi Lembaga Pemeriksa Terpercaya yang Berperan Aktif dalam Mewujudkan Tata Kelola Keuangan Negara yang Berkualitas dan Bermanfaat untuk Mencapai Tujuan Negara.

b. Misi

- Memeriksa tata kelola dan tanggung jawab keuangan negara untuk memberikan rekomendasi, pendapat, dan pertimbangan.
- Mendorong pencegahan korupsi dan percepatan penyelesaian ganti kerugian negara.
- Melaksanakan tata kelola organisasi yang transparan dan berkesinambungan agar menjadi teladan bagi institusi lainnya.

4.1.2 Struktur Organisasi Instansi

- a. Kepala Perwakilan : Widhi Widayat, S.E., M.Si., CA, CSFA, Ak
- b. Kepala Subauditorat : Bernadetta Arum Dati, S.E., M.M., Ak

- c. Kepala Sekretariat Perwakilan : Drs. Pujo Sumekto
- d. KSB Humas dan TU : Ester Arie Noerachmawati, S.E., M.M
- e. KSB SDM : Bambang Purwedi Sugihartono, S.E
- f. KSB Keuangan : Dewi Wijayanti, S.E., M.M
- g. KSB Umum dan TI : Martin Ricardo Ferdinandus, S.T., M.M
- h. KSB Hukum : Cici Sajekti, S.H.

4.2 Aktivitas Magang

Program magang dimulai pada tanggal 5 September 2022 sampai tanggal 5 Desember 2022. Sebelum berjalanya magang penulis melakukan persiapan berupa mempelajari terkait profile Badan Pemeriksaan Keuangan RI Perwakilan DIY seperti fungsi dan tugas dari BPK sebagai lembaga instansi pemerintahan yang bertugas untuk melakukan pemeriksaan pengelolaan dan tanggung jawab keuangan daerah pada pemerintah provinsi DIY, Pemerintah Kabupaten dan kota diwilayah provinsi DIY, Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), dan lembaga terkait di lingkungan entitas.

Pelaksanaan program magang yang berjalan selama 3 bulan, pada kesempatan pertama ketika mulai menjalankan kegiatan magang yaitu diberikan pembekalan dari Kepala Sub Bagian Humas dan TU oleh Bu Ester Arie Noerachmawati. Pembekalan tersebut berisikan tentang jam operasional atau jam kerja kantor BPK, Tata busana atau etika berpakaian selama magang, dan penjelasan terkait struktur organisasi BPK Perwakilan DIY. Program magang dilaksanakan selama 5 hari kerja, yaitu dari hari senin sampai dengan hari jumat

dengan durasi jam kerja selama 9 jam kerja yang dimulai dari jam 08.00 WIB sampai 17.00 WIB.

Awal mula pelaksanaan magang di BPK RI Perwakilan DIY penulis melakukan pengenalan lingkungan lembaga atau instansi BPK serta memperkenalkan diri pada mentor pada bagian subauditorat yaitu ibu Farida Sofia Irawati yang akan membimbing penulis selama melaksanakan kegiatan program magang. Tugas awal yang diberikan yaitu mempelajari terkait Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) dan juga membuat rangkuman selama kajian rutin di hari Selasa.

Seminggu pertama pada bulan September dalam menjalankan magang penulis ditugaskan untuk memahami, diskusi, dan meresume tentang SPKN 2017 yang menjadi pedoman bagi BPK dalam melakukan tugas pemeriksaan. Setelah memahami dan diskusi terkait SPKN, dari hasil diskusi tersebut kemudian dijadikan soal pertanyaan dalam bentuk quiziz. Soal quiziz tersebut juga dijawab secara bergilir antar teman dengan tujuan untuk melihat pemahaman terkait SPKN.

Pada minggu kedua penulis melakukan presentasi terkait SPKN kepada mentor yang dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Setelah presentasi tersebut penulis diberikan tugas untuk memahami dan menganalisis terkait SPAP serta mencari studi kasus terkait dengan retribusi, pajak, dan pendapatan daerah. Selain tugas tersebut penulis juga ditugaskan untuk membantu dalam memeriksa dan mencocokkan Data Entitas Pemeriksaan (Data Entitas Pemeriksaan).

Selanjutnya minggu ketiga, penulis ditugaskan untuk membuat resume terkait SPAP (Standar Profesional Akuntan Publik), menganalisis perbandingan perbedaan antara SPAP dengan SPKN, merekap data bansospol Pemerintah Kota Yogyakarta, mencocokkan data serta memeriksa data nama lengkap dan jabatan pimpinan DPRD beserta jajarannya, membuat desain cover buku Data Entitas Pemeriksaan tahun 2022, membuat desain buku IHPD 2020, dan melakukan uji coba pada aplikasi SAPA BPK yang dikembangkan oleh bagian IT BPK. Minggu terakhir dibulan September penulis melanjutkan tugas desain buku IHPD, koreksi dokumen Data Entitas Pemeriksaan, dan membuat resume PSAP No. 01 dan 02.

Bulan Oktober minggu pertama dan kedua, penulis melanjutkan tugas terkait desain buku IHPD, membuat resume PSAP 03, PSAP 04, PSAP 05, PSAP 06, dan PSAP07. Pada minggu ketiga dan keempat bulan oktober, penulis untuk sementara dipindahkan ke subbagian humas untuk membantu di bagian perpustakaan BPK terkait Akreditasi. Tugas yang dilakukan penulis selama di bagian humas yaitu untuk melakukan stock opname asset buku yang ada pada perpustakaan BPK RI Perwakilan DIY. Stock opname dilakukan cukup memakan waktu yang lama, karena penulis dalam melakukan stock opname harus memasukan data buku sesuai dengan nomer induk dan memastikan akan nomor BMN yang ada karena buku diperpustakaan merupakan BMN (Barang Milik Negara). Total buku yang terdapat pada perpustakaan yaitu sebanyak 4776 buku.

Pada awal bulan sampai minggu ke tiga November penulis diberikan tugas untuk melakukan pengklasifikasian buku sesuai dengan masing-masing

komponennya serta membantu dalam mencocokkan data lima komponen dari pusat dengan data perpustakaan BPK Perwakilan DIY. Minggu kedua dibulan November penulis diberi tugas oleh mentor untuk membuat soal pilihan ganda sebanyak 30 soal terkait dengan SPAP 07 Aset tetap, dan selanjutnya diberi tugas untuk membuat 13 soal terkait Buletin Teknis 18 yang berkaitan tentang penyusutan berbasis Akrua. Sedangkan pertengahan bulan November minggu ke empat sampai selesai magang tanggal 5 Desember penulis diberikan tugas berupa membuat Proposal Perencanaan Pemeriksaan(P2) terkait LKPD serta melakukan rekap atas pengunjung perpustakaan dan ditutup dengan penarikan magang di BPK RI Perwakilan DIY.

Tabel 4.1 Kegiatan Pelaksanaan Magang

Minggu Ke-	Waktu Pelaksanaan	Kegiatan	Output
1	5-9 September 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Penerimaan Peserta magang dan pemaparan dari Kasubag Humas Ibu Ester Arie Noerachmawati, S.E., M.M • Membuat jadwal magang • Mempelajari, melakukan resume, memahami, berdiskusi dan membuat pertanyaan di Quiziz terkait SPKN (Standar Pemeriksaan Keuangan Negara) 	<ul style="list-style-type: none"> • Jadwal Magang untuk memantau kegiatan magang • Menambah wawasan dan pemahaman akan SPKN sebagai standar pemeriksaan yang diggunakan bagi BPK RI.

2	12-16 September 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pemaparan atau presentasi terkait SPKN kepada mentor dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab • Menganalisis SPAP (Standar Pemeriksaan Akuntansi Publik) • Mencari serta melakukan studi kasus tentang retribusi, pajak, dan pendapatan daerah • Membantu menyusun, mereview, dan mencocokkan DEP (Data Entitas Pemeriksaan). • Mengikuti kajian serta membuat resume kajian rutin selama 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui pengetahuan penulis dan teman-teman magang akan pemahaman dan pengetahuan terkait SPKN. • Memahami SPAP sebagai standar yang digunakan sebagai pemeriksaan akuntansi sektor publik • Melakukan Analisa terkait Kasus retribusi, pajak, dan pendapatan daerah.
3	19-23 September 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume SPAP (Standar Profesional Akuntan Publik) • Melakukan analisis perbandingan perbedaan antara SPAP dengan SKPKN • Melakukan rekap data bansospol • Membantu mencocokkan data dan memeriksa data nama dan jabatan pimpinan DPRD serta jajarannya • Membantu membuat desain cover buku DEP (Data Entitas Pemeriksaan) untuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Resume SPAP sebagai pemahaman akan point – point SPAP • Mengetahui Perbedaan antara SPAP dengan SPKN yaitu berupa Standar yang digunakan untuk pemerintah sektor publik dan standar yang digunakan untuk pemeriksaan keuangan.

		<p>tahun 2022 dan IHPD 2022 (Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Daerah)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membantu bagian IT untuk melakukan uji coba aplikasi BPK terbaru, yaitu SAPA BPK • Mengikuti kajian serta membuat resume kajian rutin selama 	
4	26-30 September 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Melanjutkan desain buku IHPD (Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Daerah) • Mengoreksi dokumen DEP (Data Entitas Pemeriksaan) • Membuat resume SAP (Standar Akuntansi Pemerintahan) terkait PSAP 01-Penyajian Laporan Keuangan dan PSAP 02-Laporan Realisasi Anggaran. • Mengikuti kajian serta membuat resume kajian rutin selama 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengoreksi untuk melakukan pemeriksaan akan data keuangan pada tahun tersebut. • Resume SAP untuk memahami akan standar akuntansi pemerintahan.
5	3-7 Oktober 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Melanjutkan desain buku IHPD (Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Daerah) • Membuat resume dan PPT PSAP 03-Laporan Arus Kas, PSAP 04-Catatam Atas Laporan Keuangan, PSAP 05-Akuntansi Persediaan, PSAP 06-Akuntansi Investasi, dan PSAP 07-Akuntansi Aset Tetap 	<ul style="list-style-type: none"> • Resume PSAP bertujuan untuk lebih memahami PSAP per bagian yang mencakup LAK, CALK, Akuntansi Persediaan, Akuntansi Investasi dan Akuntansi Aset Tetap.

		<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti kajian serta membuat resume kajian rutin Selasa 	
6	10-14 Oktober 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat Resume PSAP 08 • Melanjutkan desain Buku IHPD • Membantu Sub Bagian Humas melakukan kegiatan stock opname asset buku perpustakaan • Mengikuti kajian serta membuat resume kajian rutin Selasa 	<ul style="list-style-type: none"> • Resume PSAP 08 yaitu untuk memberikan pemahaman akan Konstruksi Dalam Pengerjaan yang termuat dalam PSAP 08 • Menghitung jumlah asset buku yang terdapat pada perpustakaan
7	17-21 Oktober 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu Sub Bagian Humas melakukan kegiatan stock opname • Mengerjakan klasifikasi Komponen 4 terkait data pengurus perpustakaan untuk akreditasi perpustakaan BPK Perwakilan DIY • Mengikuti kajian serta membuat resume kajian rutin Selasa 	<ul style="list-style-type: none"> • Menghitung jumlah asset buku yang terdapat pada perpustakaan • Pengklasifikasian komponen untuk memeriksa komponen yang telah disusun sudah memenuhi komponen – komponen dari pusat
8	24-28 Oktober 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu Sub Bagian Humas melakukan kegiatan stock opname • Melanjutkan Pengklasifikasian Komponen 4 Perpustakaan • Mengerjakan klasifikasi komponen 1 terkait jumlah koleksi sesuai dengan sumber 	<ul style="list-style-type: none"> • Menghitung jumlah asset buku yang terdapat pada perpustakaan • Pengklasifikasian komponen 4 untuk memeriksa komponen yang telah disusun sudah memenuhi komponen – komponen dari pusat • Pengklasifikasian atas asset buku yang terdapat pada perpustakaan dengan

			mengolah data berdasarkan jenisnya sesuai dengan pusat.
9	31 Oktober-4 November 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu Sub Bagian Humas melakukan kegiatan stock opname • Membantu pengklasifikasian buku sesuai komponennya • Membantu pencocokan data komponen 4 milik pusat dengan perwakilan DIY untuk akreditasi perpustakaan • Mengikuti kajian serta membuat resume kajian rutin selasa 	<ul style="list-style-type: none"> • Menghitung jumlah asset buku yang terdapat pada perpustakaan • Pengklasifikasian komponen 4 untuk memeriksa komponen yang telah disusun sudah memenuhi komponen – komponen dari pusat
10	7-11 November 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat soal psap 07 aset tetap • Membuat soal terkait Bultek 18 • Mengikuti kajian serta membuat resume kajian rutin selasa 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat soal sebanyak 30 soal PSAP 07 dan 13 soal Bultek 18 untuk memberikan gambaran bagi penulis telah memahami terkait PSAP 07 dan Bultek 18
11	14-18 November 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat soal terkait Bultek 18 • Membantu melengkapi komponen klasifikasi perpustakaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat soal sebanyak 13 soal Bultek 18 untuk memberikan gambaran bagi penulis telah memahami terkait Bultek 18
12	21-25 November 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan Tugas membuat rancangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan P2 untuk menjadikan salah satu saran

		P2 atas LKPD Pemkot Yogyakarta <ul style="list-style-type: none"> • Membantu Rekap data pengungjung perpustakaan • Mengikuti kajian serta membuat resume kajian rutin selasa 	pembelajaran untuk mengetahui tentang cara merancang suatu program pemeriksaan.
13	28 November – 2 Desember 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan Tugas membuat rancangan P2 atas LKPD Pemkot Yogyakarta • Mengikuti kajian serta membuat resume kajian rutin selasa 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan P2 untuk menjadikan salah satu saran pembelajaran untuk mengetahui tentang cara merancang suatu program pemeriksaan.
14	5 Desember 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Penarikan Selesai Magang BPK 	

4.3 Hasil Analisis

4.3.1 Deskripsi Responden

Deskripsi responden terdiri dari uraian hasil pengumpulan jawaban kuisisioner yang telah di isi oleh responden. Responden dalam penelitian ini yaitu auditor BPK RI Perwakilan DIY sebanyak 35 orang. Dari total 35 kuesioner yang penulis miliki, semuanya dapat diolah untuk penelitian.

a. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	%
Laki – Laki	15	42,9%
Perempuan	30	57,1%
Total	35	100%

Sumber: Data Primer, diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat bahwa responden dalam penelitian ini terdiri dari 15 laki-laki (42,9%) dan 23 perempuan (57,1%). Hal ini menunjukkan bahwa pegawai tidak hanya didominasi oleh satu jenis kelamin saja dan harus berasal dari seluruh sumber daya manusia yang ada.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	%
20 – 30 Tahun	3	8,6%
30 – 40 Tahun	13	37,1%
40 – 50 Tahun	14	40%
50 – 60 Tahun	4	11,4%
> 60 Tahun	1	2,9%

Sumber: Data Primer, diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 4.3 terlihat bahwa responden penelitian ini 8,6% atau 3 responden berusia 20-30 tahun, 37,1% atau 13 responden berusia 30-40 tahun, 40%

atau 14 responden berusia 40-50 tahun, 11,4% atau 4 responden berusia 50 – 60 tahun, dan 2,9% atau 1 responden berusia >50 tahun.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja Sebagai Auditor BPK

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja Sebagai Auditor BPK

Lama Bekerja	Jumlah	%
< 5 Tahun	3	8,6%
> 5 Tahun	32	91,4%

Sumber: Data Primer, diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 4.4 terlihat bahwa responden dengan lama bekerja kurang dari 5 tahun sebanyak 3 responden atau 8,6% dan lama bekerja lebih dari 5 tahun sebanyak 91,4% atau 32 orang.

4.3.2 Statistik Deskriptif

Tabel 4.5 Hasil Statistik Deskriptif

Keterangan	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
Independensi	35	3,8	5,2	4,5	2,251
Keahlian	35	3,6	6	5,10	3,551
Skeptisme Profesional	35	3,8	6	5,16	3,225
Ketepatan Pemberian Opini Auditor	35	3,8	6	5,16	3,445

Sumber: Data Primer, diolah (2023)

Pada table 4.5 yang menunjukkan hasil analisis deskriptif menyatakan bahwa kapasitas data penelitian berjumlah 35 respoonden yang digambarkan dalam

nilai n. Kesimpulan dari hasil pengujian di atas memperlihatkan nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi dari masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Variabel independensi memiliki nilai minimum 3,8 dan nilai maksimum 5,2. Lalu pada nilai *mean* diperoleh sebesar 4,5 yang menjelaskan bahwa mean penilaian atas keseluruhan responden memilih “setuju” atas dasar skala kuesioner.

2. Variabel keahlian memiliki nilai minimum 3,6 dan nilai maksimum 6. Lalu pada nilai *mean* diperoleh sebesar 5,10 yang menjelaskan bahwa mean penilaian atas keseluruhan responden memilih “cukup setuju” atas dasar skala kuesioner

3. Variabel skeptisme profesional memiliki nilai minimum 3,8 dan nilai maksimum 6. Lalu pada nilai *mean* diperoleh sebesar 5,16 yang menjelaskan bahwa mean penilaian atas keseluruhan responden memilih “cukup setuju” atas dasar skala kuesioner

4. Variabel ketepatan pemberian opini auditor memiliki nilai minimum 3,8 dan nilai maksimum 6. Lalu pada nilai *mean* diperoleh sebesar 5,16 yang menjelaskan bahwa mean penilaian atas keseluruhan responden memilih “cukup setuju” atas dasar skala kuesioner

4.3.3 Hasil Analisis Uji Kualitas Data

a. Hasil Uji Validitas

Dalam pengujian validitas atas 35 responden memakai aplikasi IBM SPSS 25 dengan mengkorelasikan *bivariate* diantara skor dari masing-masing instrumen yang telah ditabulasikan dengan seluruh skor total keseluruhan masing-masing instrumen variabel. Apabila r hitung $>$ r tabel maka setiap instrumen pertanyaan dapat dinyatakan valid, apabila sebaliknya maka instrumen dinyatakan tidak valid. Hasil dari pengujian validitas dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini:



Tabel 4.6 Hasil Pengujian Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	R.hitung	R.tabel	Keterangan
Independensi (X1)	X1.1	0,835	0,334	Valid
	X1.2	0,701	0,334	Valid
	X1.3	0,794	0,334	Valid
	X1.4	0,895	0,334	Valid
Keahlian (X2)	X2.1	0,854	0,334	Valid
	X2.2	0,882	0,334	Valid
	X2.3	0,742	0,334	Valid
	X2.4	0,672	0,334	Valid
	X2.5	0,741	0,334	Valid
Skeptisme Profesional (X3)	X3.1	0,692	0,334	Valid
	X3.2	0,856	0,334	Valid
	X3.3	0,725	0,334	Valid
	X3.4	0,726	0,334	Valid
	X3.5	0,696	0,334	Valid
Ketepatan Pemberian Opini Auditor (X4)	Y1.1	0,800	0,334	Valid
	Y1.2	0,618	0,334	Valid
	Y1.3	0,792	0,334	Valid
	Y1.4	0,850	0,334	Valid
	Y1.5	0,765	0,334	Valid

Sumber: Data Primer, diolah (2023)

Berdasarkan hasil Tabel 4.6 di atas memperlihatkan bahwa hasil koefisien korelasi masing-masing pertanyaan variabel independensi, keahlian, skeptisme profesional, dan ketepatan pemberian opini auditor memiliki nilai lebih besar dari r tabel 0,334 sehingga seluruh pertanyaan dalam kuesioner valid.

b. Hasil Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi jawaban responden terhadap pertanyaan dengan menggunakan koefisien Cronbach's Alpha. Suatu instrument dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$.

Tabel 4.7 Hasil Pengujian Reliabilitas

Item	Cronbach's Alpha	Standar Koefisien	Keterangan
IA (X1.1)	0,939	0,06	Reliabel
IA (X1.2)	0,942	0,06	Reliabel
IA (X1.3)	0,940	0,06	Reliabel
IA (X1.4)	0,938	0,06	Reliabel
KA (X2.1)	0,939	0,06	Reliabel
KA (X2.2)	0,939	0,06	Reliabel
KA (X2.3)	0,941	0,06	Reliabel
KA (X2.4)	0,942	0,06	Reliabel
KA (X2.5)	0,941	0,06	Reliabel
SP (X3.1)	0,942	0,06	Reliabel
SP (X3.2)	0,939	0,06	Reliabel
SP (X3.3)	0,941	0,06	Reliabel
SP (X3.4)	0,942	0,06	Reliabel

SP (X3.5)	0,942	0,06	Reliabel
KPOA (Y1.1)	0,940	0,06	Reliabel
KPOA (Y1.2)	0,943	0,06	Reliabel
KPOA (Y1.3)	0,940	0,06	Reliabel
KPOA (Y1.4)	0,939	0,06	Reliabel
KPOA (Y1.5)	0,941	0,06	Reliabel

Sumber: Data Primer, diolah (2023)

Berdasarkan informasi dari pengujian reliabilitas yang telah dipaparkan pada tabel 4.7 di atas, bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel yang ada dalam penelitian ini yaitu Independensi, Keahlian, Skeptisme Profesional, dan Ketepatan Pemberian Opini Auditor memiliki skor di atas ambang batas *Cronbach's Alpha* > 0,60 sehingga seluruh pertanyaan dalam penelitian ini reliabel.

4.3.4 Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

Dilakukannya uji normalitas dalam sebuah penelitian bertujuan untuk melihat apakah nilai residual dalam model regresi tersebar dan terdistribusi secara normal ataukah tidak. Dalam penelitian ini, *saphiro wilk* adalah uji untuk melihat normalitas distribusi variabel. Berikut merupakan hasil dari pengujian normalitas:

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas

<i>Tests of Normality</i>			
	<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>
Independensi	0,860	35	0,000
Keahlian	0,929	35	0,026
Skeptisme	0,931	35	0,030
<i>Unstandardized Residual</i>	0,942	35	0,064
<i>a. Lilliefors Significance Correction</i>			

Sumber: Data Primer, diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji normalitas di atas, dapat diketahui nilai *exact signification* $0,064 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa penyebaran variabel pengganggu atau residu adalah normal.

b. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak korelasi antara satu variabel bebas dengan variabel bebas lainnya. Model regresi yang baik yaitu regresi yang tidak memiliki korelasi diantara variabel independennya dengan melihat tingkat $Tolerance > 0,10$ dan nilai $VIF < 10,00$.

Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas

Model		<i>Unstand Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	T	<i>Sig.</i>	<i>Collinearity Statistics</i>	
		Beta	Standar error	Beta			<i>Tolerance</i>	VIF
1	Konstanta	0,643	2,843			0,823		
	Independensi	0,106	0,266	0,069	0,226	0,694	0,205	4,888
	Keahlian	0,509	0,134	0,525	0,397	0,001	0,325	3,079

Skeptisme	0,378	0,216	0,354	3,799	0,090	0,152	6,577
-----------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------

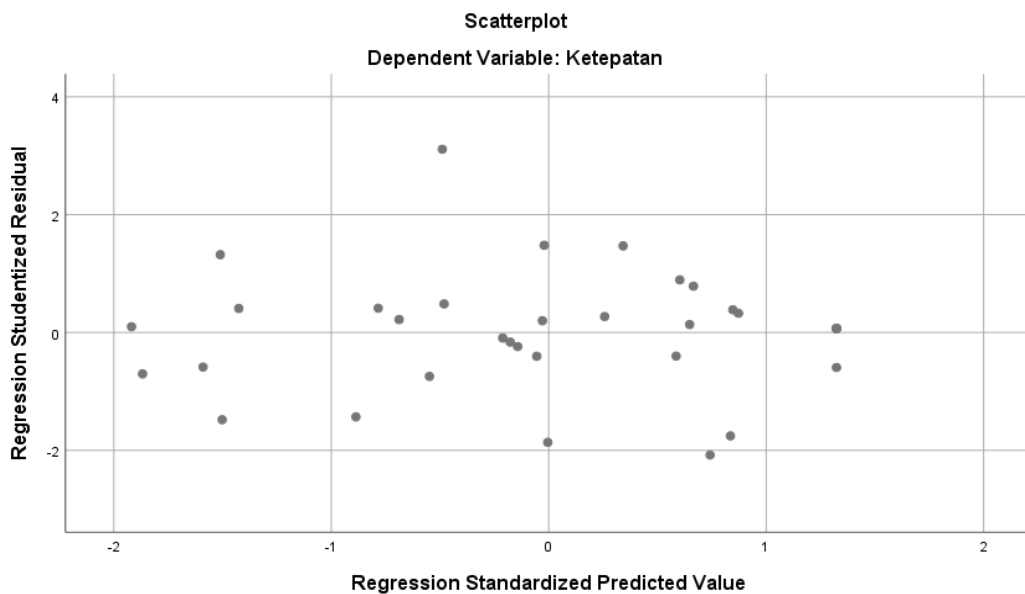
a. Variabel Independen: Ketepatan

Sumber: Data primer, diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat dilihat bahwa nilai Tolerance ketiga variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF (Variance Inflation Factor) kedua variabel dibawah 10 sehingga tidak terjadi multikolinearitas.

c. Hasil Uji Heteroskedasttistas

Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data primer, diolah (2022)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas terlihat bahwa titik-titik data pada gambar menyebar diatas dan dibawah sekitar angka 0 dan titik-titik menyebar tidak berpola maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.3.5 Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4.11 Hasil Pengujian R Square

Model	R	R ²	Adjusted R ²	Std. Error of the Estimate
1	,899 ^a	0,808	0,789	1,582
a. Predictors: (konstanta), Independensi, Keahlian, Skeptisme				

Sumber: Data primer, diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 4.11, nilai *Adjusted R Square* (R²) yaitu sebesar 0,789 atau 78,9% variabel independen yaitu independensi, keahlian, dan skeptisme profesional mampu menggambarkan ketepatan pemberian opini auditor. Sedangkan sisanya sebesar 21,1% menjelaskan variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian penulis.

b. Hasil Uji Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk melihat apakah variabel independent mempengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independen yaitu independensi, keahlian, dan skeptisme profesional, sedangkan variabel dependen yaitu ketepatan pemberian opini auditor.

Tabel 4.12 Hasil Uji Linier Berganda

<i>Coefficients^a</i>						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,643	2,843		0,226	0,823

	Independensi	0,106	0,266	0,069	0,397	0,694
	Keahlian	0,509	0,134	0,525	3,799	0,001
	Skeptisme	0,378	0,216	0,354	1,751	0,090
a. Dependent Variable: Ketepatan						

Sumber: Data primer, diolah (2023)

Bersumber dari tabel 4.12 hasil uji linier berganda di atas, dengan demikian bisa diperjelas dengan penjelasan berikut ini:

1. Nilai *constant* sebesar 0,643 yang menunjukkan bahwa nilai variabel dependen (Y) ketepatan pemberian opini auditor apabila ketiga variabel independen yaitu independensi, keahlian, dan skeptisme profesional diasumsikan 0.
2. Nilai koefisien variabel independen independensi (X1) adalah sebesar 0,106 yang dapat diinterpretasikan bahwa setiap ada kenaikan 1 poin dari independensi, maka ketepatan pemberian opini auditor naik sebesar 0,106.
3. Nilai koefisien dari variabel independen Keahlian (X2) adalah sebesar 0,509 yang dapat diinterpretasikan bahwa setiap ada kenaikan 1 poin dari variabel keahlian, maka ketepatan pemberian opini auditor akan naik sebesar 0,509.
4. Nilai koefisien dari variabel independen skeptisme profesional (X3) adalah sebesar 0,378 yang dapat diinterpretasikan bahwa setiap ada kenaikan 1 poin dari variabel skeptisme profesional, maka ketepatan pemberian opini auditor akan naik sebesar 0,378.

c. Uji T

Dalam penelitian ini hipotesis dapat dikatakan didukung apabila memiliki nilai signifikansi $< 0,05$ atau 5%. Kriteria untuk pengujian T untuk penelitian ini yaitu:

1. Variabel lepas disimpulkan berpengaruh terhadap variabel terikat dan hipotesis yang diajukan dinyatakan didukung apabila bernilai signifikan $< 0,05$.
2. Variabel lepas disimpulkan tidak memberikan pengaruh terhadap variabel terikat dan hipotesis yang diajukan dinyatakan tidak didukung apabila bernilai signifikan $> 0,05$.

Tabel 4.13 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,643	2,843		0,226	0,823
	Independensi	0,106	0,266	0,069	0,397	0,694
	Keahlian	0,509	0,134	0,525	3,799	0,001
	Skeptisme	0,378	0,216	0,354	1,751	0,090

a. Dependent Variable: Ketepatan

Sumber: Data primer, diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada tabel 4.13 di atas dapat dinyatakan bahwa:

1. Pengujian pengaruh variabel Independensi terhadap ketepatan pemberian opini auditor

Nilai koefisien variabel independen independensi sebesar 0,106 yang menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen dan nilai signifikan yaitu 0,694. Berdasarkan kriteria yang telah dicantumkan di atas bahwa jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesa diterima, sedangkan nilai signifikan dari variabel independen independensi $0,694 > 0,05$ maka hipotesis satu (1) dalam penelitian ini **ditolak**.

2. Pengujian pengaruh variabel Keahlian terhadap ketepatan pemberian opini auditor

Nilai koefisien hasil uji T dari variabel independen keahlian adalah sebesar 0,509 yang dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel independen keahlian berpengaruh positif terhadap variabel dependen dan nilai signifikan 0,001. Berdasarkan kriteria yang telah dicantumkan di atas bahwa jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima, sedangkan nilai signifikan variabel independen keahlian $0,001 < 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis dua (2) **diterima**.

3. Pengujian pengaruh variabel Skeptisme Profesional Keahlian terhadap ketepatan pemberian opini auditor

Nilai koefisien hasil uji T dari variabel independen skeptisme profesional adalah sebesar 0,378 yang dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel independen skeptisme profesional berpengaruh positif terhadap variabel dependen dan nilai signifikan 0,090. Berdasarkan kriteria yang telah dicantumkan di atas bahwa jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima, sedangkan nilai signifikan

variabel independen skeptisme profesional $0,000 > 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis ketiga (3) **ditolak**.

c. Uji F

Untuk menilai seberapa baik variabel independen Current Ratio dan Debt to Equity Ratio dapat menjelaskan berbagai perilaku Return On Assets, uji F, juga dikenal sebagai uji signifikan. Tujuan kedua dari uji F yaitu untuk menentukan apakah koefisien regresi untuk setiap variabel sama dengan nol.

Tabel 4.14 Hasil Uji F Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	326,049	3	108,683	43,445	,000 ^b
	Residual	77,551	31	2,502		
	Total	403,600	34			

Sumber: Data primer, diolah (2023)

Merujuk dari tabel 4.15 hasil pengujian F Simultan di atas dapat diperoleh informasi bahwa ketiga variabel independen yaitu memiliki nilai *signification* $0,000 < 0,050$ atau nilai F Hitung $43,445 > 2,892$. Dapat ditarik kesimpulan model regresi yang dipakai dalam penelitian adalah lolos Uji F dan layak untuk digunakan.

4.3.6 Pembahasan

4.3.6.1 Pengaruh Independensi terhadap Ketepatan Pemberian Opini Auditor

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis yang telah disajikan di atas, diperoleh informasi bahwa variabel independensi berpengaruh negatif terhadap ketepatan pemberian opini auditor. Oleh karena itu, hipotesis pertama ditolak.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Herfyadie (2019) yang hasil analisisnya menunjukkan bahwa independensi tidak memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan pemberian opini auditor. Independensi yang dimiliki oleh para auditor sudah baik, namun berdasarkan hasil olah data ditemukan bahwa independensi tidak berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini auditor.

4.3.6.2 Pengaruh Keahlian terhadap Ketepatan Pemberian Opini Auditor

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis yang telah disajikan di atas, diperoleh informasi bahwa variabel independent keahlian memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan pemberian opini auditor. Oleh karena itu, hipotesis kedua dapat diterima.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Abduh & Hesty (2018) yang hasil analisisnya menunjukkan bahwa keahlian memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan pemberian opini auditor. Berdasarkan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin baik keahlian yang dimiliki seorang auditor maka akan meningkatkan ketepatan pemberian opini auditor. Seorang auditor yang memiliki keahlian audit akan melakukan pekerjaannya dengan mudah, cepat, dan jarang sekali melakukan kesalahan. Dengan demikian auditor yang menggunakan keahliannya dapat memberikan opini audit yang akurat.

4.3.6.3 Pengaruh Skeptisme Profesional terhadap Ketepatan Pemberian Opini Auditor

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis yang telah disajikan di atas, diperoleh informasi bahwa variabel skeptisme profesional berpengaruh negatif

terhadap ketepatan pemberian opini auditor. Oleh karena itu, hipotesis ketiga ditolak.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Sunarsih et al (2021) yang hasil analisisnya menunjukkan bahwa skeptisme profesional tidak memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan pemberian opini auditor. walaupun skeptisme profesional yang dimiliki oleh auditor BPK RI Perwakilan DIY sudah baik atau tinggi, namun belum tentu berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini auditor.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka sesuai dengan tujuan penelitian dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Variabel independen independensi tidak berpengaruh positif terhadap ketepatan pemberian opini auditor
2. Variabel independen keahlian berpengaruh positif terhadap ketepatan pemberian opini auditor
3. Variabel independen skeptisme profesional tidak berpengaruh positif terhadap ketepatan pemberian opini auditor

5.2 Implikasi

Hasil dari penelitian ini bisa sebagai bahan masukan kepada BPK RI Perwakilan DIY untuk tetap mempertahankan dan terus meningkatkan pemberian opini auditor dengan menjaga dan terus menerapkan dengan baik sikap independensi, keahlian, dan skeptisme profesional. Sehingga ketepatan pemberian opini auditor BPK RI Perwakilan DIY akan tetap baik dan berkualitas.

5.3 Saran

Setelah penelitian ini selesai dilakukan, tentunya masih memiliki banyak keterbatasan yang mungkin dapat disempurnakan oleh penelitian ke depannya.

Berikut adalah beberapa saran bagi peneliti selanjutnya agar dapat menyempurnakan penelitian ini:

1. BPK RI Perwakilan DIY dapat terus meningkatkan independensi auditornya agar kedepannya dapat mempertahankan ketepatan pemberian opini auditor.
2. BPK RI Perwakilan DIY dapat terus meningkatkan keahlian auditornya agar kedepannya dapat mempertahankan ketepatan pemberian opini auditor.
3. BPK RI Perwakilan DIY dapat terus meningkatkan skeptisme professional auditornya agar kedepannya dapat mempertahankan ketepatan pemberian opini auditor.
4. Untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan atau menambahkan variabel lain diluar variabel penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini.

5.4 Keterbatasan Penelitian

Bab I hingga bab V yang dimuat dalam penelitian ini tentu saja tidak luput dari beberapa keterbatasan yang kemungkinan besar berpengaruh terhadap tujuan dalam penelitian. Beberapa keterbatasan yang ada dalam penelitian ini adalah:

1. Penentuan objek penelitian yang mungkin kurang luas karena hanya mencakup auditor BPK RI Perwakilan DIY.
2. Kurangnya metode pengumpulan data dengan wawancara karena padatnya pekerjaan responden sehingga tidak memungkinkan peneliti untuk melakukan wawancara.

3. Terdapat perbedaan hasil akhir penelitian terutama pada variabel independen independensi dan skeptisme profesional yang bertolak belakang dengan hipotesis yang sudah dirumuskan di awal, dari hasil tersebut mungkin diperlukan adanya pengkajian ulang untuk peneliti selanjutnya yang mengangkat topik yang sejenis.



DAFTAR PUSTAKA

- AAA Financial Accounting Standard Committee. (2001). Commentary: SEC Auditor Independence Requirements. *Accounting Horizons*. Vol. 15, No. 4 December 2001, 371-386.
- Andini, R. (2019). Pengaruh Situasi Audit dan Skeptisme Profesional Terhadap Keputusan Auditor dalam Ketepatan Pemberian Opini Audit. *Skripsi Fakultas Ekonomi Akuntansi - SI*.
- Andrista S Latis. (2021). Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Kualitas Kerja Karyawan PT. Albarokah Makmur Jaya. *Skripsi Program Studi Manajemen*, 35–47.
- AR, M. F., Abduh, M., & Hesty. (2018). Pengaruh Skeptisme Profesional Auditor, Situasi Audit, Etika Profesi, Pengalaman dan Keahlian Auditor Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit Oleh Akuntan Publik. *Jurnal Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi*, 1–20.
- Fiastri, Cynthia dan Siska Priyandani Yodowati. 2018. Pengaruh Skeptisme Profesional, Etika, Independensi, dan Pengalaman Auditor terhadap Opini Audit. e-journal. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom. Vol. 5 No. 2.
- Fietoria, & Manalu, E. S. (2016). Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Kompetensi dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik Bandung. *Journal of Accounting and Business Studies*, 1(1), 20–38.
- Fitriana, R., Priatna, H., & Barokah, A. (2022). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Perkebuan Nusantara VIII. *Jurnal Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi*, 1–11. <http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/akurat>
- Ghozali, I. (2016) Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. In *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang Badan PenerbitUNDIP. <http://kin.perpusnas.go.id/DisplayData.aspx?pId=114343&pRegionCode=UNTA R&pClientId=650>
- Hafizhah, N. 2017. Pengaruh Tekanan Waktu, Independensi, Skeptisme Profesional, dan Pengalaman Kerja Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan Pada Laporan Keuangan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Hartan, T. H., & Waluyo, I. 2016. Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi, dan Kompetensi Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*,4(3).
- Herfyadie, D. (2019). Pengaruh Skeptisme Profesional, Pengalaman Kerja, Kode Etik, Keahlian Audit dan Independensi Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.

- Hery. 2018. *Dasar-dasar Pemeriksaan Akuntansi*. Jakarta: Bumi Aksara
- IAI. 2011. ”*Standar Profesi Akuntan Publik*”. Jakarta. Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2014). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Salemba Empat, Jakarta.
- Kurniawan, C. (2018). Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi, Etika, dan Pengalaman Auditor Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Auditor (*Studi Empiris Pada Auditor Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Yogyakarta*).
- Kushasyandita, Sabhrina. 2012. Pengaruh Pengalaman, Keahlian, Situasi Audit, Etika dan Gender terhadap Ketepatan Pemberian Opini Auditor Melalui Skeptisme. *ejournal. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro*.
- Lubis, Arfan Ikhsan. dkk. 2015. *Teori Akuntansi*. Medan: Madenatera.
- Lukito, M., & Chon Cho Reynolds Manday, dan. (2019). *Jurnal Pengaruh Pengalaman Kerja dan Penempatan Kerja Terhadap Komitmen Kerja Karyawan PT. Suminsurya Mesindolestari Medan*. 5(2).
- Mahmudi. (2016). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: UII Press.
- Murti, G. T., & Firmansyah, I. (2017). *Jurnal Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit* (Vol. 6). FKBI. <http://fkbi.akuntansi.upi.edu/>
- Purnaditya, R. R., & Rohman, A. (2015). Pengaruh Pemahaman Pajak, Kualitas Pelayanan dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak (Studi Empiris pada Wp Op yang Melakukan Kegiatan Usaha di Kpp Pratama Semarang Candisari). *Diponegoro Journal of Accounting Vol.4 No.4*, 1-11.
- Saragih, W. Z. (2017). Pengaruh Independensi, Keahlian dan Pengalaman Audit Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit Atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Utara. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.
- Satiman, & Suparmin. (2021). Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi, dan Pengalaman Auditor Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit. *Research Journal of Accounting and Business Management*, 1–16.
- Simanjuntak, Sartika N. 2018. Pengaruh Skeptisme Profesional, Etika, Pengalaman dan Keahlian Audit terhadap Ketepatan Pemberian Opini Oleh Auditor. *e-journal. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau Pekanbaru*.
- Standar Profesional Akuntan Publik. (2011). IAPI. Jakarta: Salemba Empat
- Sunarsih, N. M., Ayu, I., Yuliasuti, N., & Suartawan, I. M. (2021). Ketepatan Pemberian Opini Auditor Oleh Akuntan Publik Provinsi Bali. *Jurnal Revenue, 01(02)*. <https://doi.org/10.46306/rev.v1i2>

- Ulfayani, L., Irawan Nasution, Y., Satria, Y., Helfi, H., & Islam Sumatera Utara, U. (2021). Pengaruh Motivasi Kerja, Sikap Kerja dan Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kinerja Pegawai di Sekretariat Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan. *Manajemen Bisnis Jurnal Magister Manajemen* (Vol. 3, Issue 2).
- Wijaya, S. A., Pudjowati, J., & Fattah, A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Terhadap Tingkat Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Sidoarjo. *Journal Bharanomics*, 1(1), 25–37.



LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Diterima Magang



**BADAN PEMERIKSA KEUANGAN
PERWAKILAN PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**
Jalan HOS Cokroaminoto Nomor 52 Yogyakarta 55244 Telepon (0274) 563635

Nomor : 119 /S/XVIII.YOG/07/2022
Perihal : Jawaban Permohonan Magang

Yogyakarta, 15 Juli 2022

Kepada
Yth. Ketua Program Studi Akuntansi
Universitas Islam Indonesia
Di Yogyakarta

Sehubungan surat Saudara nomor: 040/Prodi.Akt/Magang-Mandiri/VI/2022 tanggal 06 Juni 2022 dan nomor : 061/Prodi.Akt/Magang-Mandiri/VI/2022 tanggal 21 Juni 2022 Perihal Permohonan Magang Mahasiswa pada BPK Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, atas nama :

No.	Nama	No. Mahasiswa	Prodi	Jadwal Magang
1.	Adira Nisrina S	19312212	Akuntansi	5 September 2022 s.d. 5 November 2022
2.	Yumna Rizqi R	19312198	Akuntansi	5 September 2022 s.d. 5 November 2022

kami memberikan ijin untuk melakukan kegiatan magang kurang lebih selama 2 (dua) bulan terhitung sesuai jadwal magang diatas, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mentaati ketentuan/tata tertib yang berlaku di lingkungan BPK Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Wajib menyerahkan laporan magang kepada kami.
3. Dalam melaksanakan kegiatan magang tidak dipungut biaya.
4. Selama kegiatan magang mahasiswa diwajibkan melaksanakan protokol kesehatan.
5. Wajib menyampaikan bukti swab antigen yang masih berlaku sebelum melaksanakan kegiatan magang.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Lampiran 2 Surat Keterangan Selesai Magang



**BADAN PEMERIKSA KEUANGAN
PERWAKILAN PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**
Jalan HOS Cokroaminoto Nomor 52 Yogyakarta 55244 Telepon (0274) 563635

SURAT KETERANGAN
Nomor: 10 /KET/XVIII.YOG/01/2023

Kami yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : Widhi Widayat
NIP : 196908041997031005
Jabatan : Kepala Perwakilan BPK Perwakilan Provinsi D.I.Yogyakarta

Menerangkan bahwa mahasiswa yang namanya tercantum di bawah ini;

No	Nama Mahasiswa	NIM	Prodi	Universitas
1	Yumna Rizqi Ramadhan	19312198	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

Telah melaksanakan praktek kerja lapangan/PKL Magang dengan **BAIK** terhitung mulai 5 September 2022 sampai dengan 5 Desember 2022 pada kantor BPK Perwakilan Provinsi D.I.Yogyakarta.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 Januari 2023
Kepala Perwakilan,

Widhi Widayat
NIP 196908041997031005 *fw*

1

Lampiran 3 Kuesioner Penelitian

PENGARUH INDEPENDENSI, KEAHLIAN DAN SKEPTISME PROFESIONAL TERHADAP KETEPATAN PEMBERIAN OPINI AUDITOR (STUDI PADA BPK – RI PERWAKILAN DIY)

Assalamualaikum Wr. Wb.

Perkenalkan saya Yumna Rizqi Ramadhan, mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Pada saat ini saya sedang melaksanakan Penelitian Tugas Akhir Magang di Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan D.I.Y dengan judul "PENGARUH INDEPENDENSI, KEAHLIAN DAN SKEPTISME PROFESIONAL TERHADAP KETEPATAN PEMBERIAN OPINI AUDITOR (STUDI PADA BPK – RI PERWAKILAN DIY)"

Adapun kriteria dari responden yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu: Auditor yang saat ini bekerja di BPK RI Perwakilan DIY

Terdapat lima alternatif pengisian jawaban dengan ketentuan sebagai berikut: Skor 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

Skor 2 : Tidak Setuju (TS) Skor 3 : Kurang Setuju (KS) Skor 4 : Cukup Setuju (CS)

Skor 5 : Setuju (S)

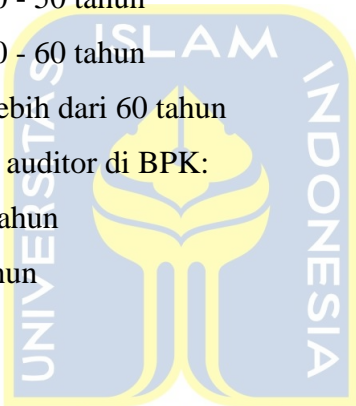
Skor 6 : Sangat Setuju (SS)

Dengan demikian peneliti berharap ketersediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan sedikit waktu untuk mengisi kuisisioner ini dengan lengkap serta jujur sesuai pengalaman dari Bapak/Ibu. Mengenai semua informasi dari identitas serta jawaban responden yang telah diberikan akan dijaga kerahasiannya dan hanya digunakan sepenuhnya sebagai bahan penelitian ini. Atas ketersediaan dan bantuan dari Bapak/Ibu saya mengucapkan banyak terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb Hormat Saya,
 Yumna Rizqi Ramadhan

Data Diri

1. Nama :
2. Email :
3. Jenis Kelamin : L/P
4. Kelompok Usia: 20 - 30 tahun
 30 - 40 tahun
 40 - 50 tahun
 50 - 60 tahun
 Lebih dari 60 tahun
5. Lama bekerja sebagai auditor di BPK:
 - Kurang dari 5 tahun
 - Lebih dari 5 tahun



Variabel Independensi

No.	Item Pertanyaan Kepuasan Berdonasi	STS	TS	KS	CS	S	SS
1	Sebagai seorang auditor, Ketika mengaudit saya menjalankan peran dengan tidak memihak pihak manapun						
2	Sebagai auditor yang independent, Ketika mengaudit tidak boleh dikendalikan oleh klien						
3	Saat melakukan pemeriksaan, auditor bebas dari kepentingan pribadi maupun pihak lain untuk membatasi segala kegiatan pemeriksaan						

4	Ketika mengaudit, saya bertindak secara independent walaupun ada intervensi atau intimidasi dari klien						
---	--	--	--	--	--	--	--

Variabel Keahlian

No.	Item Pertanyaan Kepuasan Berdonasi	STS	TS	KS	CS	S	SS
1	Sebagai auditor, saya memahami Standar Profesional (SPAP) dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN)						
2	Sebagai auditor, saya mempunyai pengetahuan yang memadai di bidang audit						
3	Ketika melakukan audit, saya mempunyai pengetahuan lingkungan entitas yang akan di audit						
4	Sebagai seorang auditor, saya memiliki kemampuan dalam melakukan review analitis						
5	Saat mengaudit, saya mempunyai keahlian berkomunikasi, wawancara, dan membaca cepat						

Variabel Skeptisme Profesional

No.	Item Pertanyaan Kepuasan Berdonasi	STS	TS	KS	CS	S	SS
1	Menurut saya, kepercayaan diri yang tinggi perlu di miliki oleh auditor ketika melaksanakan audit						
2	Skeptisme profesional auditor mencakup pikiran yang selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi secara kritis terhadap bukti audit						
3	Sebagai auditor, saya memiliki kemahiran profesional yang cermat dalam mengaudit laporan keuangan						
4	Ketika mengaudit, saya menerapkan sikap skeptisme profesional dengan tidak cepat puas dengan bukti yang ada						
5	Menurut saya, skeptisme profesioanal perlu di miliki oleh auditor terutama saat memperoleh dan mengevaluasi bukti audit						

Variabel Ketepatan Pemberian Opini Auditor

No.	Item Pertanyaan Kepuasan Berdonasi	STS	TS	KS	CS	S	SS
1	Sebagai seorang auditor, saya selalu memberikan respon dan keputusan yang tepat						
2	Sebagai sorang auditor, saya melakukan semua proses audit dengan lengkap dan sistematis						

3	Sebagai seorang auditor, saya selalu memberikan opini audit yang sesuai dengan standar yang ditetapkan						
4	Seorang auditor memutuskan hasil audit atau opini audit dengan berdasarkan pada fakta yang di temuinya dalam proses audit						
5	Sebagai seorang auditor, saya selalu mempertimbangkan berbagai factor dalam memberikan opini audit						

Lampiran 4 Tabulasi Data

Statistik Deskriptif

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Independensi	35	7	3,8	5,2	800	4,5	0,380	2,251
Keahlian	35	12	3,6	6	893	5,10	0,600	3,551
Skeptisme	35	11	3,8	6	903	5,16	0,545	3,225
Ketepatan	35	11	3,8	6	903	5,16	0,582	3,445
Valid N (listwise)	35							

Responden	Independensi (X1)					
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Total I	AVERAGE
1	6	6	6	6	24	6
2	6	6	6	6	24	6
3	5	5	5	5	20	5

4	6	6	6	6	24	6
5	6	6	6	6	24	6
6	5	6	5	5	21	5,25
7	5	5	5	5	20	5
8	6	6	6	6	24	6
9	6	6	6	6	24	6
10	6	6	6	6	24	6
11	6	6	6	6	24	6
12	6	6	6	6	24	6
13	6	6	6	5	23	5,75
14	6	6	6	6	24	6
15	5	6	5	5	21	5,25
16	6	6	6	6	24	6
17	6	6	6	6	24	6
18	6	6	6	6	24	6
19	6	6	6	6	24	6
20	6	6	5	5	22	5,5
21	4	5	4	4	17	4,25
22	5	4	5	5	19	4,75
23	5	5	5	4	19	4,75
24	5	5	5	6	21	5,25
25	5	5	5	6	21	5,25
26	5	5	5	5	20	5
27	4	5	4	4	17	4,25
28	4	4	5	5	18	4,5
29	5	4	5	5	19	4,75
30	5	5	4	4	18	4,5

31	4	4	4	4	16	4
32	4	5	3	4	16	4
33	5	5	4	5	19	4,75
34	4	4	4	4	16	4
35	4	4	6	4	18	4,5

Keahlian (X2)						
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total K	AVERAGE
6	6	6	6	6	30	6
6	5	6	5	5	27	5,4
5	5	5	5	5	25	5
5	6	5	5	5	26	5,2
5	5	5	5	4	24	4,8
5	5	5	5	5	25	5
5	5	5	5	5	25	5
6	6	6	6	6	30	6
6	6	6	6	6	30	6
6	6	6	6	6	30	6
6	6	6	6	6	30	6
6	6	6	6	6	30	6
5	5	5	5	5	25	5
5	5	5	5	5	25	5
5	4	4	4	5	22	4,4
6	6	6	6	6	30	6

6	6	5	5	5	27	5,4
6	5	5	5	6	27	5,4
5	6	6	6	5	28	5,6
5	5	5	5	5	25	5
4	4	4	5	4	21	4,2
4	5	6	4	4	23	4,6
4	4	3	4	4	19	3,8
6	5	6	6	6	29	5,8
6	6	5	6	6	29	5,8
6	6	4	6	6	28	5,6
3	4	3	4	4	18	3,6
4	4	4	3	5	20	4
5	6	6	6	4	27	5,4
4	4	4	6	6	24	4,8
4	4	4	4	4	20	4
4	4	4	4	4	20	4
4	5	6	4	6	25	5
4	4	5	6	4	23	4,6
6	5	5	6	4	26	5,2

Skeptisme Profesional(X3)						
X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Total SP	AVERAGE
6	6	6	6	6	30	6
5	6	5	5	5	26	5,2

5	5	5	5	5	25	5
6	6	6	6	6	30	6
6	6	5	5	5	27	5,4
6	5	5	5	5	26	5,2
5	5	5	5	5	25	5
6	6	6	6	6	30	6
6	6	6	6	6	30	6
6	6	6	6	6	30	6
6	5	5	5	5	26	5,2
6	6	6	6	6	30	6
5	5	5	5	5	25	5
5	6	5	6	6	28	5,6
6	5	4	5	6	26	5,2
6	6	6	6	6	30	6
6	5	5	6	6	28	5,6
6	6	6	6	5	29	5,8
6	6	5	6	6	29	5,8
6	5	5	5	5	26	5,2
5	4	4	4	4	21	4,2
4	5	4	6	4	23	4,6
5	5	3	4	6	23	4,6
4	6	6	5	5	26	5,2
5	6	6	5	6	28	5,6
5	6	5	6	6	28	5,6
3	4	6	4	4	21	4,2
4	4	4	4	5	21	4,2

4	5	4	6	5	24	4,8
5	4	5	5	4	23	4,6
5	4	4	4	5	22	4,4
4	4	4	3	4	19	3,8
4	5	6	4	4	23	4,6
4	5	4	6	4	23	4,6
4	6	4	3	5	22	4,4

	Ketepatan Pemberian Opini Auditor (Y)					
Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Total KPOA	AVERAGE
6	6	6	6	6	30	6
6	5	6	6	6	29	5,8
5	5	5	5	5	25	5
5	6	6	6	6	29	5,8
5	5	5	6	5	26	5,2
5	5	5	5	5	25	5
5	5	5	5	5	25	5
6	6	6	6	6	30	6
6	5	6	6	6	29	5,8
6	6	6	6	6	30	6
5	5	5	5	6	26	5,2
6	6	6	6	6	30	6
5	5	5	5	5	25	5
5	5	6	6	5	27	5,4
4	4	5	5	5	23	4,6
6	6	6	6	6	30	6

5	5	6	6	5	27	5,4
5	5	5	5	5	25	5
6	6	6	6	5	29	5,8
5	5	6	6	6	28	5,6
4	6	4	4	4	22	4,4
6	4	5	5	4	24	4,8
4	6	4	5	4	23	4,6
6	6	5	6	6	29	5,8
6	6	6	5	6	29	5,8
5	6	6	6	5	28	5,6
3	4	4	4	5	20	4
4	4	4	4	4	20	4
6	4	5	4	4	23	4,6
4	6	4	4	6	24	4,8
4	4	4	3	4	19	3,8
4	4	4	4	3	19	3,8
6	6	6	5	6	29	5,8
3	4	6	3	5	21	4,2
5	4	6	5	5	25	5

Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	R.hitung	R.tabel	Keterangan
Independensi (X1)	X1.1	0,835	0,334	Valid
	X1.2	0,701	0,334	Valid
	X1.3	0,794	0,334	Valid
	X1.4	0,895	0,334	Valid
Keahlian (X2)	X2.1	0,854	0,334	Valid
	X2.2	0,882	0,334	Valid
	X2.3	0,742	0,334	Valid
	X2.4	0,672	0,334	Valid
	X2.5	0,741	0,334	Valid
Skeptisme Profesional (X3)	X3.1	0,692	0,334	Valid
	X3.2	0,856	0,334	Valid
	X3.3	0,725	0,334	Valid
	X3.4	0,726	0,334	Valid
	X3.5	0,696	0,334	Valid
Ketepatan Pemberian Opini Auditor (X4)	Y1.1	0,800	0,334	Valid
	Y1.2	0,618	0,334	Valid
	Y1.3	0,792	0,334	Valid
	Y1.4	0,850	0,334	Valid
	Y1.5	0,765	0,334	Valid

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	94,71	120,622	0,847	0,939
X1.2	94,63	123,829	0,665	0,942
X1.3	94,74	120,844	0,765	0,940
X1.4	94,74	119,550	0,880	0,938
X2.1	94,89	118,869	0,831	0,939
X2.2	94,86	120,008	0,865	0,939
X2.3	94,91	120,904	0,703	0,941
X2.4	94,80	123,047	0,629	0,942
X2.5	94,89	122,281	0,707	0,941
X3.1	94,83	122,323	0,650	0,942
X3.2	94,69	121,339	0,837	0,939
X3.3	94,94	121,997	0,687	0,941
X3.4	94,83	121,146	0,685	0,942
X3.5	94,77	124,005	0,660	0,942
Y1	94,91	119,669	0,769	0,940
Y2	94,83	124,734	0,572	0,943
Y3	94,69	121,810	0,764	0,940
Y4	94,83	118,499	0,826	0,939
Y5	94,80	121,753	0,734	0,941

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Independensi	,229	35	,000	,860	35	,000
Keahlian	,128	35	,157	,929	35	,026
Skeptisme	,124	35	,193	,931	35	,030
Unstandardized Residual	,152	35	,039	,942	35	,064

a. Lilliefors Significance Correction

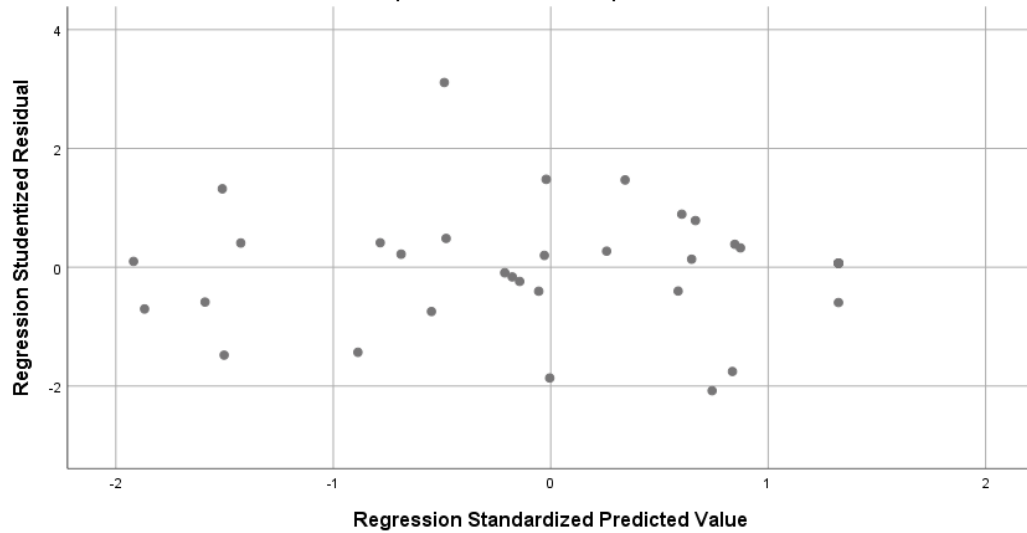
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,643	2,843		,226	,823		
	Independensi	,106	,266	,069	,397	,694	,205	4,888
	Keahlian	,509	,134	,525	3,799	,001	,325	3,079
	Skeptisme	,378	,216	,354	1,751	,090	,152	6,577

a. Dependent Variable: Ketepatan

Scatterplot

Dependent Variable: Ketepatan



Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,643	2,843		,226	,823
	Independensi	,106	,266	,069	,397	,694
	Keahlian	,509	,134	,525	3,799	,001
	Skeptisme	,378	,216	,354	1,751	,090

a. Dependent Variable: Ketepatan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	326,049	3	108,683	43,445	,000 ^b
	Residual	77,551	31	2,502		
	Total	403,600	34			

a. Dependent Variable: Ketepatan

b. Predictors: (Constant), Skeptisme, Keahlian, Independensi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,643	2,843		,226	,823
	Independensi	,106	,266	,069	,397	,694
	Keahlian	,509	,134	,525	3,799	,001
	Skeptisme	,378	,216	,354	1,751	,090

a. Dependent Variable: Ketepatan



Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,899 ^a	,808	,789	1,582

a. Predictors: (Constant), Skeptisme, Keahlian, Independensi

b. Dependent Variable: Ketepatan

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR MAGANG

TUGAS AKHIR BERJUDUL

Pengaruh Independensi, Keahlian dan Skeptisme Profesional terhadap Ketepatan Pemberian Opini Auditor

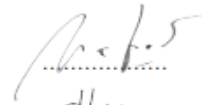
Disusun Oleh : YUMNA RIZQI RAMADHAN

Nomor Mahasiswa : 19312198

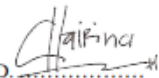
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari, tanggal: Jumat, 10 Maret 2023

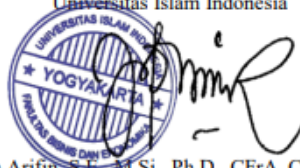
Penguji/ Pembimbing TA : Mahmudi, Dr. S.E., M.Si., Ak., CA, CMA.



Penguji : Ayu Chairina Laksmi, S.E., M.App.Com., M.Res., Ak., Ph.D.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFA, CertIPSAS.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR MAGANG*Bismillahirrahmannirrahim*

Pada Semester Genap 2022/2023, hari, tanggal: Jumat, 10 Maret 2023, Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII telah menyelenggarakan Ujian Tugas Akhir Magang yang disusun oleh:

Nama : YUMNA RIZQI RAMADHAN
No. Mahasiswa : 19312198
Tugas Akhir : TA Magang
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Independensi, Keahlian dan Skeptisme Profesional terhadap Ketepatan Pemberian Opini Auditor
Pembimbing : Mahmudi, Dr. S.E., M.Si., Ak., CA, CMA.

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka Tugas Akhir Magang tersebut dinyatakan:

1. Lulus Ujian Tugas Akhir *)

- a. ~~Tugas Akhir tidak direvisi~~
- b. Tugas Akhir perlu direvisi

~~2. Tidak Lulus Ujian Tugas Akhir~~

Nilai : A
Referensi : Layak /~~Tidak Layak~~ *) ditampilkan di Perpustakaan
Tim Penguji
Ketua Tim : Ayu Chairina Laksmi, S.E., M.App.Com., M.Res., Ak., Ph.D.
Anggota Tim : Mahmudi, Dr. S.E., M.Si., Ak., CA, CMA.

Keterangan:
*) ~~Coret yang tidak perlu~~
- ~~Bagi yang lulus Ujian Tugas Akhir dan~~
Komprehensif, segera konfirmasi ke Divisi
Akademik



Yogyakarta, Jumat, 10 Maret 2023
Ketua Program Studi Akuntansi

Rifan Muhammad S.E., M.Sc., Ph.D.

